

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAFTARAN PERNIKAHAN
PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI



Oleh :

NPM : 170210047
NAMA : RAFLES ARDIANSA
JENJANG STUDI : STRATA SATU
PROGAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2021**

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAFTARAN PERNIKAHAN
PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR
SARJANA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**



Oleh :

NPM : 170210047
NAMA : RAFLES ARDIANSA
JENJANG STUDI : STRATA SATU
PROGAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

NPM : 170210047
Nama : RAFLES ARDIANSAH
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Proposal : Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran
Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (Kua)
Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Teluk Kuantan, Agustus 2021

Menyetujui,

Pembimbing I

(Jasri, S.Kom., M.Kom)
NIDN. 1001019001

Tanggal. Agustus 2021

Pembimbing II

(Febri Haswan, S,Kom, M.Kom)
NIDN. 1009028803

Tanggal. Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua prodi teknik informatika

(Rabby Nazli, S,Kom, M.Kom)
NIDN. 1021099201

Tanggal. Agustus 2021

HALAMAN PENGESAHAN

NPM : 170210047
Nama : RAFLES ARDIANSA
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Proposal : Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Pernikahan
Pada Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Pangean
Kabupaten Kuantan Singingi

Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi
Pada Tanggal : Agustus 2021

Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua	
2.		Pembimbing I	
3.		Pembimbing II	
4.		Penguji I	
5.		Penguji II	

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Teknik

Ketua,
Prodi Teknik Informatika

Gusmulyani, S.T., M.T
NIDN. 0007107301

Rabby Nazli, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1021099201

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NPM : 170210047
Nama : RAFLES ARDIANSA
Tempat/Tgl Lahir : Pauh Angit, 15 September 1999
Alamat : Pangean

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAFTARAN PERNIKAHAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana computer disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Atas pernyataan ini dibuat saya siap menanggung segala resiko dan sanksi apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini.

Teluk Kuantan, Agustus 2021

Raffles Ardiansa

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAFTARAN PERNIKAHAN
PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

ABSTRAK

Kantor Urusan Agama (KUA) yang terletak di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi merupakan suatu lembaga yang menangani pendaftaran pernikahan, pelaksanaan pernikahan, rujuk maupun surat rekomendasi pernikahan bagi warga yang akan melangsungkan pernikahan di daerah lain. Media pendaftaran pada KUA Kecamatan Pangean masih menggunakan metode tradisional di mana calon pengantin mengunjungi kantor KUA ataupun melakukan *face to face* dengan petugas untuk pendaftaran pernikahan dan akan mendapatkan informasi lebih detail tentang syarat ketentuan akad nikah. Sehingga dengan cara seperti ini calon pengantin harus bolak balik dengan melihat persyaratan dan harus melengkapi persyaratan lagi ke Kantor KUA tersebut. Dikarenakan wadah untuk penyampaian informasi secara online tentang syarat-syarat pendaftaran pernikahan dan informasi lainnya tidak ada dan juga untuk pendaftaran pernikahan masih harus datang langsung sehingga cara yang seperti ini tidak efektif lagi digunakan untuk sekarang ini. Apalagi dalam pelaksanaan ijab qabul harus dua minggu setelah penftaran pada KUA sehingga ini sering menyebabkan pengunduran jadwal acara pernikahan dikarenakan minimnya informasi pelaksanaan pernikahan terhadap masyarakat. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka calon pengantin tidak perlu lagi bolak balik untuk melakukan pendaftaran pernikahan pada KUA Kecamatan Pangean karna sudah disediakan fasilitas untuk melakukan pendaftaran pernikahan secara online lewat aplikasi yang dibangun. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka calon pengantin dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi tentang persyaratan pernikahan dan informasi lainnya yang dapat dilihat langsung pada website KUA Kecamatan Pangean. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka dalam pembuatan laporan data pernikahan pada KUA Kecamatan Pangean akan lebih mudah dikarenakan data laporan yang dihasilkan berdasarkan pendaftaran pernikahan yang dilakukan oleh calon pengantin.

Kata kunci : Pendaftaran, Pernikahan, KUA

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAFTARAN PERNIKAHAN
PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

ABSTRACT

The Office of Religious Affairs (KUA) located in Pangean District, Kuantan Singingi Regency is an institution that handles marriage registration, marriage implementation, reconciliation and marriage recommendation letters for residents who will get married in other areas. Media registration at KUA Pangean District still uses the traditional method where the bride and groom visit the KUA office or do face to face with officers for marriage registration and will get more detailed information about the terms and conditions of the marriage contract. So that in this way the bride and groom must go back and forth by looking at the requirements and must complete the requirements again to the KUA Office. Because there is no forum for online delivery of information about the requirements for marriage registration and other information, and also for marriage registration, it still has to come in person, so this method is no longer effective for use at this time. Moreover, the implementation of the qabul consent must be two weeks after registration at the KUA so this often causes delays in the wedding schedule due to the lack of information on the implementation of the marriage to the public. With this computerized system, the bride and groom no longer need to go back and forth to register marriage at the KUA Pangean District because facilities are provided for online marriage registration through the application that was built. With this computerized system, the bride and groom can easily get information about marriage requirements and other information that can be viewed directly on the Pangean District KUA website. With this computerized system, the preparation of marriage data reports at the Pangean District KUA will be easier because the report data generated is based on the marriage registration carried out by the bride and groom.

Keywords: Registration, Marriage, KUA

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barokaatuh.

Alhamdulillah Robbil'aalamiin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Skripsi dengan tepat waktu yang berjudul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAFTARAN PERNIKAHAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI” Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana Program Studi Teknik Informatika pada Fakultas Teknik di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Didalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Zulfan Sa'am, M.Si** . Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Ir.Hj.Elfi Indrawanis** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau.
3. Ibu **Gusmulyani, ST,MT** selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi, Riau.
4. Bapak **Elgamar, S.Kom.,M.Kom** Ketua Program Studi Teknik Informatika .
5. Bapak **Jasri, S.kom.,M.kom** dan Bapak **Harianja, S.Pd.,M.Kom** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Skripsi ini..
6. Teristimewa Kedua Orang tua Tercinta Ayahanda **Maryon** dan Ibunda Tersayang **Deni Aprilla** Terimakasih yang tak terhingga atas do'a, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya dalam membesarkan penulis.

7. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang terus memberikan bantuan dan *support*.
8. Terimakasih kepada para Senior dan Junior Teknik Informatika yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.
9. Bapak / Ibu Dosen serta seluruh karyawan-karyawati Universitas Islam Kuantan Singingi yang juga telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca umumnya. Penulis sadar masih banyak kekurangan pada penulisan laporan ini. Oleh karena itu penulis berharap bisa mendapatkan masukan dari pembaca atas isi skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan selamat membaca.

Teluk Kuantan, Agustus 2021

Raffles Ardiansa

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masaalah	2
1.3. Rumusan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kajian Teoritis	5
2.1.1 Pernikahan	5
2.1.2 Data	6
2.1.3 Pengertian Sistem	7
2.1.4 Informasi	8
2.1.5 Pengertian Sistem	11
2.2. Alat Bantu Perancangan Sistem.....	13
2.2.1 Pengertian Sistem	13
2.2.2 Pengertian Website.....	17
2.2.3 PHP (Hypertext Preprocessor)	19

2.2.4 Database	20
2.2.5 MySQL	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Model Penelitian	28
3.2. Rancangan Penelitian	29
3.3. Teknik Mengumpulkan Data	30
BAB IV ANALISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM	32
4.1. Analisa Sistem	32
4.1.1 Analisis Sistem Sedang Berjalan	32
4.2 Perancangan Sistem	34
4.2.1 Desain Global	34
4.2.1.1 Usecase Diagram	34
4.2.1.2 Activity Diagram	35
4.2.1.3 Sequence Diagram	39
4.2.1.4 Activity Diagram	43
4.3 Desain Terinci	44
4.3.1 Desain Output	44
4.3.2 Desain Input	45
4.4 Struktur Tabel	48
BAB V IMPLEMENTASI SISTEM.....	53
5.1 Software dan Hardware.....	53
5.2 Pengujian Sistem.....	53
5.2 Penjelasan Masing-Masing Halaman Sistem.....	54
BAB VI PENUTUP	65
6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Simbol <i>Use Case Diagram</i>	14
Tabel 2.2 Simbol <i>Activity Diagram</i>	15
Tabel 2.3 Simbol <i>Sequence Diagram</i>	16
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 User	49
Tabel 4.2 Penghulu.....	49
Tabel 4.3 Data Suami.....	50
Tabel 4.4 Tabel Istri	51
Tabel 4.5 Data Nikah	51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Model Modified Waterfall	29
Gambar 3.2 Rancang Penelitian	30
Gambar 4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan Pada KUA Kecamatan Pangean	33
Gambar 4.2 Usecase Diagram	35
Gambar 4.3 Activity Diagram Admin Mengelola Data Pernikahan	36
Gambar 4.4 Activity Diagram Admin Mengelola Syarat Pernikahan	37
Gambar 4.5 Activity Diagram Admin Mengelola Data Penghulu	38
Gambar 4.6 Activity Diagram Calon Pengantin Melakukan Pendaftaran Pernikahan	39
Gambar 4.7 Sequence Diagram Admin Melihat Data Penganti	40
Gambar 4.8 Sequence Diagram Admin Melihat Data Syarat Pernikahan	41
Gambar 4.9 Sequence Diagram Admin Melihat Data Penghulu	42
Gambar 4.10 Sequence Diagram Calon Pengantin Mendaftarkan Pernikahan.....	43
Gambar 4.11 Class Diagram	44
Gambar 4.12 Desain Output Data Nikah	45
Gambar 4.13 Desain Form Login	46
Gambar 4.14 Desain Form Input Data Pendaftaran Pernikahan	47
Gambar 4.15 Desain Form Input Data Penghulu	48
Gambar 5.1 Halaman Form Login	55
Gambar 5.2 Halaman Menu Utama Admin	56
Gambar 5.3 Halaman Menu Utama User	57
Gambar 5.4 Halaman Input Data Penghulu	58
Gambar 5.5 Halaman Input Data Pendaftaran Pernikahan	59
Gambar 5.6 Halaman Data Pernikahan	60

Gambar 5.7 Halaman Data Persyaratan Pernikahan	61
Gambar 5.8 Halaman Data Pernikahan.....	62
Gambar 5.9 Halaman Data Penghulu.....	63
Gambar 5.10 Halaman Laporan Data Pernikahan.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang paling populer sekarang ini adalah internet, internet merupakan salah satu alat komunikasi penyebar informasi yang sangat cepat dan murah. Dengan adanya internet memberi kemudahan manusia dalam mengakses informasi serta melakukan berbagai hal, tidak terkecuali dalam penyebaran informasi agar lebih efisien. Seperti halnya Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean belum memiliki sistem informasi dalam melayani masyarakat di Kecamatan Pangean.

Kantor Urusan Agama (KUA) yang terletak di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi merupakan suatu lembaga yang menangani pendaftaran pernikahan, pelaksanaan pernikahan, rujuk maupun surat rekomendasi pernikahan bagi warga yang akan melangsungkan pernikahan di daerah lain.

Media pendaftaran pada KUA Kecamatan Pangean masih menggunakan metode tradisional di mana calon pengantin mengunjungi kantor KUA ataupun melakukan *face to face* dengan petugas untuk pendaftaran pernikahan dan akan mendapatkan informasi lebih detail tentang syarat ketentuan akad nikah. Sehingga dengan cara seperti ini calon pengantin harus bolak balik dengan melihat persyaratan dan harus melengkapi persyaratan lagi ke Kantor KUA tersebut. Dikarenakan wadah untuk penyampaian informasi secara online tentang syarat-syarat pendaftaran pernikahan dan informasi lainnya tidak ada dan juga untuk

pendaftaran pernikahan masih harus datang langsung sehingga cara yang seperti ini tidak efektif lagi digunakan untuk sekarang ini. Apalagi dalam pelaksanaan ijab qabul harus dua minggu setelah penftaran pada KUA sehingga ini sering menyebabkan pengunduran jadwal acara pernikahan dikarenakan minimnya informasi pelaksanaan pernikahan terhadap masyarakat.

Salah satu cara untuk pemecahan masalah tersebut yaitu dengan metode sistem informasi pendaftaran pernikahan berbasis web pada kantor urusan agama Kecamatan Pangean sebagai media yang akan memudahkan calon pengantin untuk mendaftarkan diri. Diharapkan dengan metode ini dapat meningkatkan mutu dan memudahkan masyarakat yang akan mendaftarkan diri untuk menikah tanpa harus bolak balik datang ke kantor KUA.

Maka dari itu perlu diadakan perancangan sebuah sistem informasi agar dapat mengatasi permasalahan diatas. Untuk itu penulis mengangkat sebuah judul yang akan memberikan kemudahan baik bagi petugas KUA maupun bagi calon pengantin yang mau melangsungkan pernikahan yaitu “Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari keterangan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi pokok-pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Menghabiskan banyak waktu bagi calon pengantin dikarekan harus bolak balik untuk melaku kan pendaftaran pernikahan pada KUA Kecamatan Pangean.

2. Tidak adanya informasi tentang persyaratan pernikahan dan informasi lainnya yang dapat dilihat langsung tanpa harus datang langsung ke Kantor KUA.
3. Sulitnya dalam pembuatan laporan data pernikahan pada KUA Kecamatan Pangean.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana membangun sebuah sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi agar lebih mudah dalam urusan pelaksanaan pernikahan”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang diusulkan ini adalah sebagai berikut.

1. Membangun dan merancang sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan secara online pada KUA Kecamatan Pangean agar lebih memudahkan masyarakat yang mau melangsungkan pernikahan.
2. Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang KUA Kecamatan Pangean.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diusulkan ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk menambah ilmu dan pengalaman dalam membangun sebuah sistem yang terkomputerisasi dengan menerapkan ilmu yang didapatkan selama proses perkuliahan.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang pernikahan dan pendaftaran pernikahan pada Kecamatan Pangean.

c. Bagi KUA

Memberikan kemudahan dalam pengolahan data pernikahan pada KUA Kecamatan Pangean.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Supaya penelitian ini lebih terarah, maka perlu kiranya peneliti memberikan beberapa ruang lingkup terhadap masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang diusulkan ini membahas pendaftaran pernikahan pada KUA Kecamatan Pangean.
2. Penelitian ini akan menggunakan data yang berkaitan dengan pendaftaran pernikahan pada KUA Kecamatan Pangean
3. Dalam membangun sistem ini akan menggunakan sistem terkomputerisasi berbasis website.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

Bab ini akan membahas tentang kajian teoritis ataupun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai penguat isi pembahasan penelitian yang dilakukan ini. Berikut adalah landasan teori yang didapat dari berbagai sumber buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan dunia sistem informasi lainnya.

2.1.1 Pernikahan

Pernikahan merupakan upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, hukum, dan norma sosial. Menurut Lies Aryati memaparkan: “pernikahan merupakan rangkaian acara dan upacara, masing-masing acara dan upacara tersebut memiliki makna yang sangat penting karena mengandung falsafah, harapan, dan niat tersirat dalam aktivitas pelaksanaannya (Nengrum, 2020).

Pernikahan merupakan suatu sunnatullah yang berlaku pada semua makhluk-Nya baik manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan. Dan ini merupakan fitrah dan kebutuhan makhluk hidup demi kelangsungan hidupnya (Latif & Zahro, 2020)

2.1.2 Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi saat tertentu di dalam dunia bisnis. Bisnis adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi. Misalnya, penjualan adalah transaksi perubahan nilai barang menjadi nilai uang atau nilai piutang dagang. Kesatuan nyata adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda, dan yang betul-betul ada dan terjadi. Dari definisi dan uraian data tersebut dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan mentah yang diproses untuk menyajikan informasi (Situmorang, 2019).

Proses pengolahan data terbagi menjadi tiga tahapan, yang disebut dengan siklus pengolahan data (*Data Processing Cycle*) yaitu :

1. Pada tahapan *Input*

Yaitu dilakukan proses pemasukan data ke dalam komputer lewat media input (*Input Devices*).

2. Pada tahapan *Processing*

Yaitu dilakukan proses pengolahan data yang sudah dimasukkan, yang dilakukan oleh alat pemroses (*Process Devices*) yang dapat berupa proses perhitungan, perbandingan, pengendalian, atau pencarian distorage.

3. Pada tahapan *Output*

Yaitu dilakukan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data ke alat output (*Output Devices*) yaitu berupa informasi.

2.1.3 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu himpunan suatu “benda” nyata atau abstrak (*aset of thing*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif (Fahzi & Suroto, 2017).

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan tugas bersama-sama. Secara garis besar, sebuah sistem informasi terdiri atas tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut mencakup software, hardware, dan brainware. Ketiga komponen ini saling berkaitan satu sama lain.

Elemen–elemen yang terdapat dalam sistem ditandai dengan adanya :

1. Tujuan

Tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.

2. Masukan

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi. Proses-Proses merupakan elemen yang bertugas melakukan perubahan atau transformasi dari masukan/data menjadi keluaran/ informasi yang berguna dan lebih bernilai.

3. Keluaran

Keluaran(*output*) merupakan hasil dari input yang sudah dilakukan pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk sub sistem lain.

4. Batasan

Batasan (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah diluar sistem. Selain itu juga sebagai batasan–batasan dari tujuan yang akan dicapai oleh sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.

5. Umpan Balik

Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Umpan balik juga bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

6. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem.

2.1.4 Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan (Situmorang, 2019).

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang”. Suatu sistem tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya informasi. Informasi juga

disebut sebagai data yang diproses atau data yang memiliki arti. Data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang terjadi pada saat tertentu, yang kemudian data tersebut diolah dan digunakan untuk menjadi input pada suatu sistem (Kesuma dkk, 2018).

Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat dalam pemakaiannya secara umum. Informasi (*information*) adalah merupakan kumpulan data yang telah di organisasikan dan memberikan makna tertentu bagi para penggunanya untuk melakukan pengambilan keputusan .

Suatu informasi mempunyai Kualitas informasi yaitu :

1. Relevansi (*relavancy*)

Artinya informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya.

Relevansi informasi untuk setiap orang akan berbeda.

2. Akurasi (*accuracy*)

Artinya informasi harus bebas dari kesalahan- kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi.

3. Tepat Waktu (*Timeliness*)

Artinya informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

Informasi yang sudah lama tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Bila

pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Informasi digunakan tidak hanya digunakan oleh satu orang pihak dalam suatu organisasi. Nilai sebuah informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Informasi dalam sebuah organisasi sangat penting peranannya. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi lemah dan akhirnya berakhir. Informasi itu sendiri dapat didefinisikan sebagai berikut :

Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

2.1.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan kumpulan sub-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain, yang bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengelola data menjadi informasi yang berguna (Kesuma dkk, 2018).

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Situmorang, 2019).

Dalam arti yang luas sistem informasi dapat dipahami sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai pengambilan sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

Berdasarkan komponen fisik penyusunnya, sistem informasi terdiri atas komponen berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras dalam sistem informasi meliputi perangkat-perangkat yang digunakan oleh sistem komputer untuk masukan dan keluaran (*input/output device*), *memory*, *modem*, pengolahan (*processor*), dan periferal lainnya.

2. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak dalam sistem informasi adalah berupa program-program komputer yang meliputi sistem operasi (*Operating System/OS*), bahasa

pemrograman (*programming language*), dan program-program aplikasi (*application*).

3. Berkas basis data (*file*)

Berkas merupakan sekumpulan data dalam basis data yang disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga dapat digunakan kembali dengan mudah dan cepat.

4. Prosedur (*procedure*)

Prosedur meliputi prosedur pengoperasian untuk sistem informasi, manual, dan dokumen-dokumen yang memuat aturan-aturan yang berhubungan dengan sistem informasi dan lainnya.

5. Manusia (*brainware*)

Manusia yang terlibat dalam suatu sistem informasi meliputi *operator*, *programmer*, *system analyst*, manajer sistem informasi, manajer pada tingkat operasional, manajer pada tingkat manajerial, manajer pada tingkat strategis, teknisi, administrator basis data (*Database Administrator/DBA*), serta individu lain yang terlibat didalamnya.

2.2 Alat Bantu Perancangan Sistem

Sub bab ini menjelaskan tentang alat bantu perancangan sistem yang akan penulis gunakan dalam pembangunan sistem yang terkomputerisasi. Berikut alat bantu sistem yang digunakan.

2.2.1 *Unified Modeling Language (UML)*

UML adalah bahasa permodelan yang dalam di gunakan untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi yang dimulai dari permodelan proses bisnis organisasi sampai dengan permodelan kelas-kelas dan komponen-komponen sistem (Nengrum dkk, 2020).

UML memiliki sintaks dan semantik, ketika kita membuat model menggunakan konsep UML ada aturan-aturan yang harus diikuti. UML bukan hanya sekedar diagram tetapi juga menceritakan konteksnya. Permodelan (*modeling*) digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah di pelajari dan di pahami.

Dalam melakukan perancangan system dibutuhkan alat bantu di antaranya adalah Unified Modeling Language (UML) yang meliputi beberapa diagram UML antara lain : *Use Case diagram, Activity diagram, Sequence diagram* sebagai berikut.

a. *Use Case*

Diagram use case menyajikan interaksi antara usecase dan aktor di dalam sistem yang akan dikembangkan. diagram use case menggambarkan bagaimana seseorang sebagai pengguna dapat berinteraksi dengan sistem. Usecase atau diagram usecase merupakan permodelan untuk melakukan (*behavior*) Sistem Informasi yang dibuat. Jadi dapat disimpulkan Use Case adalah urutan kegiatan yang dilakukan aktor dengan sistem. use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah Sistem Informasi dan siapa saja yang berhak

menggunakan fungsi-fungsi itu. Syarat penamaan pada Use Case adalah nama didefinisikan sesimpel mungkin dan dapat dipahami (Nengrum dkk, 2020).

Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada *Usecase Diagram*.

Tabel 2.1 Simbol *Use-Case Diagram*

Notasi	Keterangan	Simbol
<i>Actor</i>	Peggunaan sistem atau yang beritegrasi dengan sistem, bila manusia, aplikasi atau objek lain	
<i>Use Case</i>	Digunakan dengan lingkungan elips dengan nama <i>use case</i> tertulis di tengah lingkaran	
<i>Assosiation</i>	Digambarkan dengan sebuah garis yang berfungsi menghubungkan aktor dengan <i>use case</i>	

b. *Activity Diagram*

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan aspek dinamis dari sistem. activity diagram secara esensial mirip diagram alir atau flowchart, memperlihatkan aliran kendali dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya. Activity diagram merupakan diagram yang bersifat dinamis. Activity diagram adalah tipe khusus dari diagram state yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam suatu sistem dan berfungsi untuk menganalisa proses. Jadi dapat disimpulkan Diagram Aktivitas atau activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis (Nengrum dkk, 2020).

Berikut adalah symbol-simbol yang ada pada *activity diagram*.

Tabel 2.2 Simbol-simbol Activity Diagram

Simbol	Deskripsi
Status awal 	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan / <i>decision</i> 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Penggabungan / <i>join</i> 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
Status akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
Swimlane	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

c. *Sequence Diagram*

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem yang berupa message yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence diagram* terdiri antara dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait) (Kurniawan & Syarifuddin, 2020).

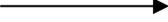
Sequence diagram bisa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk

menghasilkan *output* tertentu. Diawali dari apa yang *trigger* aktivitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang terjadi secara internal dan *output* yang dihasilkan.

Masing-masing objek, termasuk aktor, memiliki *lifeline vertikal*.

Message digambarkan sebagai garis berpanah garis suatu objek ke objek lainnya.

Tabel 2.3 Simbol Sequence Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Object Lifeline</i>	Menyatakan kehidupan suatu objek
	<i>Actor</i>	Orang atau divisi yang terlibat dalam suatu sistem
	<i>Message</i>	Manyatakan arah tujuan antara <i>object Lifeline</i>
	<i>Message (return)</i>	Menyatakan arah kembali dalam 1 <i>object lifeline</i>
	<i>Message (return)</i>	Menyatakan arah kembali antara <i>object lifeline</i>
	<i>Activication</i>	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan beriteraksi

2.2.2 Pengertian Website

Website adalah : “Web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*)” (Destiningrum & Adrian, 2017).

World Wide Web, lebih terkenal disingkat sebagai WWW adalah suatu ruang informasi yang dipakai oleh pengenal global yang disebut Pengidentifikasi Sumber Seragam untuk mengenal pasti sumber daya berguna”. WWW sering dianggap sama dengan internet secara keseluruhan, walaupun sebenarnya ia hanyalah bagian dari internet (Kesuma dkk, 2018).

website atau disingkat web dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet”.

a. Web browser

Web browser digunakan untuk menampilkan hasil website yang telah dibuat.

Web browser yang paling sering digunakan, di antaranya Mozilla Firefox, Google Chrome, Internet Explorer, Opera, dan Safari.

b. Web Server

Pengguna internet idealnya tidak asing dengan web server. Ketika seorang pengguna internet membuka atau mengakses alamat website tertentu melalui

browser secara otomatis pengguna sedang terhubung atau menggunakan web server.

c. Web Hosting

Web Hosting adalah salah satu bentuk layanan jasa penyewaan tempat di internet yang memungkinkan perorangan ataupun organisasi menampilkan layanan jasa atau produknya di web atau situs internet”. Tempat disini dapat juga diartikan sebagai tempat penyimpanan data berupa megabytes (mb) hingga terabytes (tb) yang memiliki koneksi ke internet, sehingga data tersebut dapat di-request atau diakses oleh user dari semua tempat secara simultan. Inilah yang menyebabkan sebuah website dapat diakses bersamaan dalam satu waktu oleh *multiuser*.

d. Domain

Domain adalah alamat unik dan berguna untuk mencari alamat sebuah website. Dengan adanya domain maka akan mempermudah penyebutan atau pemanggilan data atau informasi pada sebuah server.

2.2.3 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah bahasa pemrograman untuk membuat web.dengan PHP anda dapat membuat halaman web yang dinamis.selain mendukung di sistem operasi Windows, PHP juga dapat di gunakan pada mac OS, Linux, dan sistem operasi yang lainny. PHP singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnyalah yang dikirim ke klien, tempat pemakai menggunakan browser”. Jadi

dapat disimpulkan PHP adalah singkatan dari "PHP: *Hypertext Preprocessor*", yaitu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML (Nengrum dkk, 2020).

Kelebihan PHP dari bahasa pemrograman lain :

1. Bahasa pemrograman php adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
2. *Web Server* yang mendukung php dapat ditemukan dimana - mana dari mulai IIS sampai dengan apache, dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis – milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahaman, php adalah bahasa *scripting* yang paling mudah karena referensi yang banyak.
5. PHP adalah bahasa *open source* yang dapat digunakan di berbagai mesin (*linux, unix, windows*) dan dapat dijalankan secara *runtime* melalui *console* serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

2.2.4 Database

Database adalah kumpulan informasi yang disusun berdasarkan cara tertentu dan merupakan suatu kesatuan yang utuh. Suatu perangkat lunak yang ditujukan untuk menangani penciptaan, pemeliharaan, dan pengendalian akses data. *Relational Database Management Systems* adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk mengatur sebuah database sebagai sekumpulan data yang disimpan secara terstruktur. Unified Modelling Language merupakan bahasa

pemodelan standar pada rekayasa perangkat lunak, dengan menggunakan Unified Modelling Language akan berdampak kepada peningkatan produktifitas dan kualitas serta pengurangan biaya dan waktu (Bisono & Putra, 2018).

Basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan (Kesuma dkk, 2018).

Database adalah koleksi dari data-data yang terkait secara logis dan deskripsi dari data-data tersebut, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dari suatu organisasi.

“Database is a self-describing collection of integrated tables”, yang berarti database adalah sebuah koleksi data yang menggambarkan integrasi antara tabel yang satu dengan tabel yang lainnya. *“Database is a self-describing”*, disini dijelaskan bahwa struktur data saling terintegrasi dalam suatu tempat yang dikenal sebagai kamus data atau metadata.

Berikut ini merupakan alasan dari penggunaan database:

1. Padat.

Tidak perlu lagi membuat arsip kertas dalam ukuran besar.

2. Kecepatan

Mesin dapat mendapatkan kembali dan mengubah data jauh lebih cepat daripada yang manusia yang dapat lakukan.

3. Mengurangi pekerjaan yang membosankan

Rasa bosan dari proses memelihara arsip-arsip berupa kertas dapat dikurangi.

4. Aktual

Informasi yang terbaru dan akurat selalu tersedia disetiap waktu ketika dibutuhkan.

Terdapat delapan keuntungan dengan menggunakan pendekatan database, yaitu:

1. Redundansi dapat dikurangkan
2. Ketidakkonsistenan dapat dihindari
3. Data dapat dibagikan.
4. Standar-standar dapat diselenggarakan.
5. Pembatasan keamanan dapat diselenggarakan.
6. Integritas dapat dipertahankan.
7. Keperluan yang bertentangan dapat diseimbangkan.
8. Tersedianya dukungan untuk transaksi.

Pada umumnya data dalam database bersifat *integrated* dan *shared*. Maksud dari *integrated* adalah database merupakan penggabungan beberapa file data yang berbeda, dengan membatasi pengulangan baik keseluruhan file ataupun sebagian. Pengertian *shared* artinya adalah data individu dalam database dapat digunakan secara bersamaan antara beberapa pengguna yang berbeda.

2.2.5 MySQL

MySQL (*My Structured Query Language*) adalah Suatu sistem basis data relation atau Relational Database managemnt System (RDBMS) yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga sapat digunakan untuk

aplikasi multi user (banyak pengguna). MySQL didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Dimana setiap program bebas menggunakan MySQL namun tidak bisa dijadikan produk turunan yang dijadikan closed source atau komersial (Destiningrum & Adrian, 2017).

MySQL adalah suatu perangkat lunak *database* relasi (*Relation Database Management System/RDMS*) seperti halnya *Oracle, PostgreSQL, Microsoft SQL.* MySQL jangan disama-artikan dengan *SQL (Structure Query Language)* yang didefinisikan sebagai sintaks perintah-perintah tertentu dalam bahasa (program) yang digunakan untuk mengelola suatu *database*.

Kelebihan *MySQL*:

1. *MySQL* merupakan sebuah *database* yang mampu menyimpan data berkapasitas sangat besar hingga berukuran gigabyte sekalipun.
2. *MySQL* didukung oleh *server ODBC*, yang artinya *database MySQL* dapat diakses menggunakan aplikasi apa saja termasuk berupa visual seperti *delpi* maupun *Visual Basic*.
3. *MySQL* adalah *database* yang menggunakan enkripsi *password*.
4. *MySQL* merupakan *server database* multi *user* artinya *database* ini dapat digunakan oleh banyak orang.
5. *MySQL* dapat menciptakan lebih dari 16 kunci per tabel dan satu kunci memungkinkan belasan *fields*.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi dalam penelitian sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor

Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4 Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil
1.	Chandra Kesuma, Yustina Meisella Kristania dan Fatimah Isnaeni (2018)	Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Web Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Banyumas	Sebelum adanya sistem pendaftaran pernikahan berbasis web, KUA Kecamatan Banyumas masih melakukan pendaftaran calon pengantin secara manual dengan cara calon pengantin mendatangi KUA Kecamatan Banyumas untuk mendaftar. Sistem pendaftaran pernikahan berbasis web ini dirancang sebagai solusi untuk memudahkan masyarakat agar lebih efektif dan efisien dapat melakukan pendaftaran secara online dimana pun. Pada

			<p>implementasi sistem pendaftaran pernikahan berbasis web ini dapat dijalankan secara online. Dan website ini diharapkan dapat menjadi media untuk menyebarkan informasi tentang ibadah pernikahan ataupun tentang Islam.</p>
2.	<p>Sri Rahayu, Gilang Kartika Hanum Ramadhan dan Khairun Nisa Nabila (2019)</p>	<p>Merancang Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Pada KUA dengan Object Oriented Methodology</p>	<p>Sistem memberikan informasi pendaftaran nikah, sehingga calon pengantin tidak harus bolak balik ke kantor KUA. Sistem mempermudah pendaftaran nikah calon melalui website, sehingga calon mempelai dapat mendaftar nikah kapanpun dan dimanapun melalui aplikasi web yang disiapkan. Pihak staff KUA Kecamatan Rajeg tidak perlu</p>

			<p>menyediakan banyak kertas untuk pengisian formulir, karena aplikasi sistem sudah tersedia halaman untuk input data calon mempelai dan data akan tersimpan dengan baik dalam database.</p> <p>Proses pengelolaan dokumen persyaratan nikah di kantor urusan agama pada kecamatan rajeg menjadi lebih singkat dan efektif, Penghulu tidak perlu lagi melakukan pencatatan di buku induk penghulu, serta membuat laporan, database yang akan mengelola data tersebut.</p> <p>Data yang di-input oleh calon mempelai dapat dilihat langsung oleh Penghulu, Penghulu dapat menerima langsung laporan semua data calon mempelai</p>
--	--	--	--

			melalui halaman aplikasi sistem.
3.	Indri Oktaviani dan Asep Deddy Supriatna (2019)	Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Nikah Berbasis Online Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikelet	Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi pendaftaran nikah berbasis online yang dibuat dengan PHP dan MYSQL sebagai basis datanya. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan berorientasi objek yang menggunakan metodologi Unified Approach (UA). Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi Kantor Urusan Agama Kecamatan Cikelet untuk mengembangkan sistem informasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

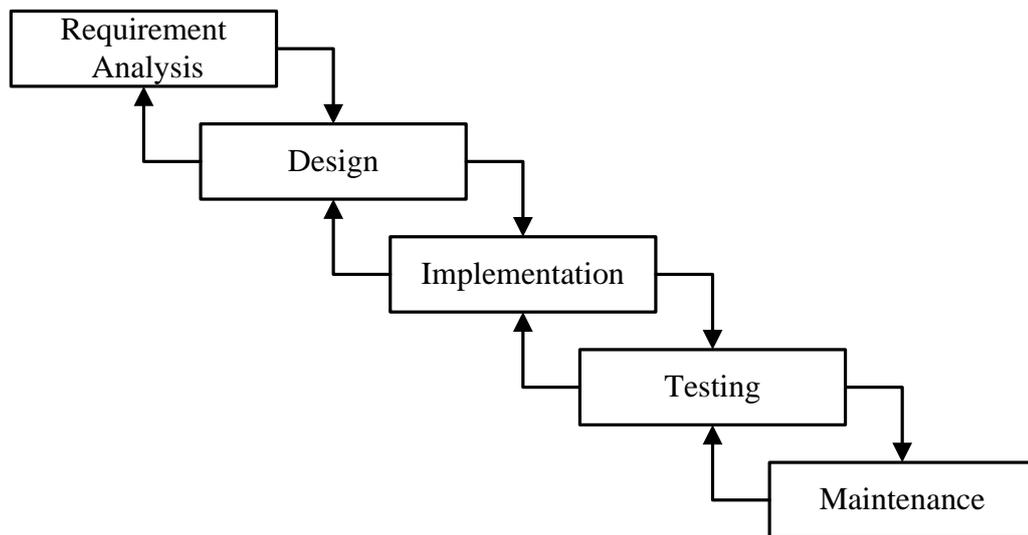
3.1 Model Penelitian

Modified waterfall merupakan salah satu model dalam rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan untuk memperbaiki dan mengatasi masalah serta kekurangan yang terdapat pada Model waterfall seperti kesulitan dalam melakukan akomodasi perubahan setelah proses telah dijalani, yaitu fase sebelumnya haruslah telah lengkap dan selesai terlebih dahulu sebelum bisa masuk atau lanjut ke fase yang berikutnya (Jimsan dkk, 2017).

Fase-fase dalam Modified Waterfall Model dapat dilihat pada uraian berikut sebagai berikut.

- a. *Requirement Analysis*, dalam tahapan ini dilakukan analisa untuk kebutuhan sistem selanjutnya mendefinisikan kebutuhan apa saja yang harus dilengkapi atau dipenuhi oleh sistem yang ingin dibangun nantinya.
- b. *Design*, dalam tahapan ini yang dilakukan yaitu penerjemahan dari data-data yang telah dianalisis dalam tahap sebelumnya kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dimengerti pengguna.
- c. *Implementation*, dalam tahapan ini yang dilakukan yaitu menerjemahkan desain sistem yang telah dirancang dalam tahap sebelumnya ke dalam kode-kode yang menggunakan bahasa pemrograman.
- d. *Testing*, dalam tahapan ini yang dilakukan yaitu menyatukan bagian-bagian kode-kode program yang kemudian akan diuji.

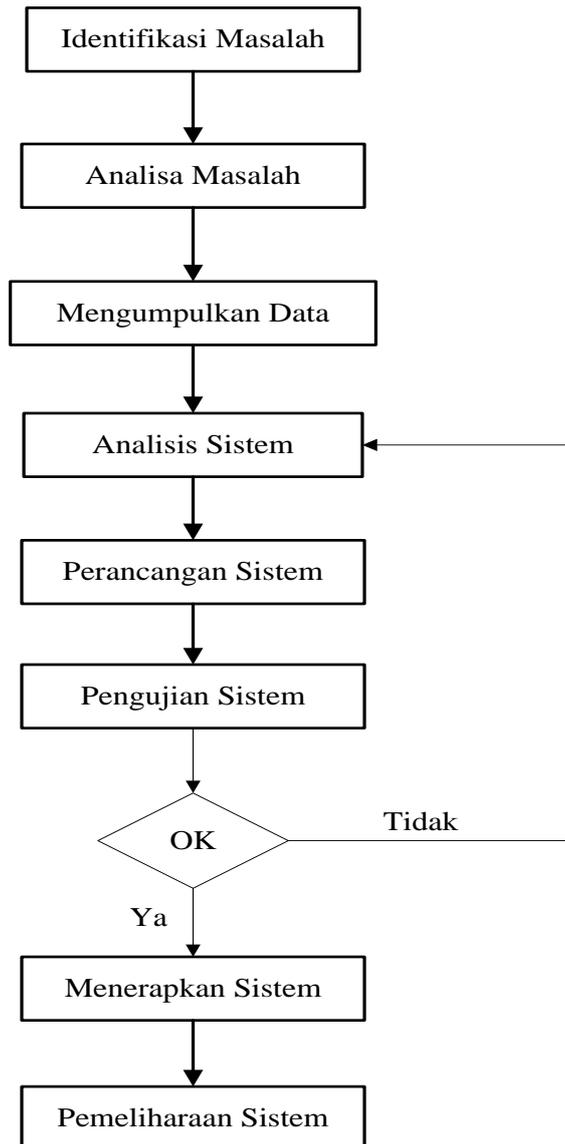
- e. *Maintenance*, dalam tahapan ini yang dilakukan yaitu pengoperasian sistem yang telah dibangun serta melakukan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibangun, seperti melakukan penyesuaian ataupun perubahan yang dikarenakan kondisi adaptasi dengan situasi sebenarnya.



Gambar 3.1 Model Modified Waterfall

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini ada beberapa tahapan agar penelitian ini terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pelaksanaan awal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tahapan penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2 Rancangan Penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah bagaimana cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian ini sebagai penunjang isi penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber data yang akurat yaitu dengan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi

Pada metode ini dilakukan analisis awal yaitu sebagai bahan untuk melakukan pembuatan perancangan web. Penulis mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di KUA Kecamatan Pangean dalam pendaftaran pernikahan.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pangean tentang proses pendaftaran pernikahan.

c. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan melakukan pencarian data lewat literatur-literatur yang terkait seperti buku-buku referensi, jurnal, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah pokok pembahasan penelitian ini.

BAB IV

ANALISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM

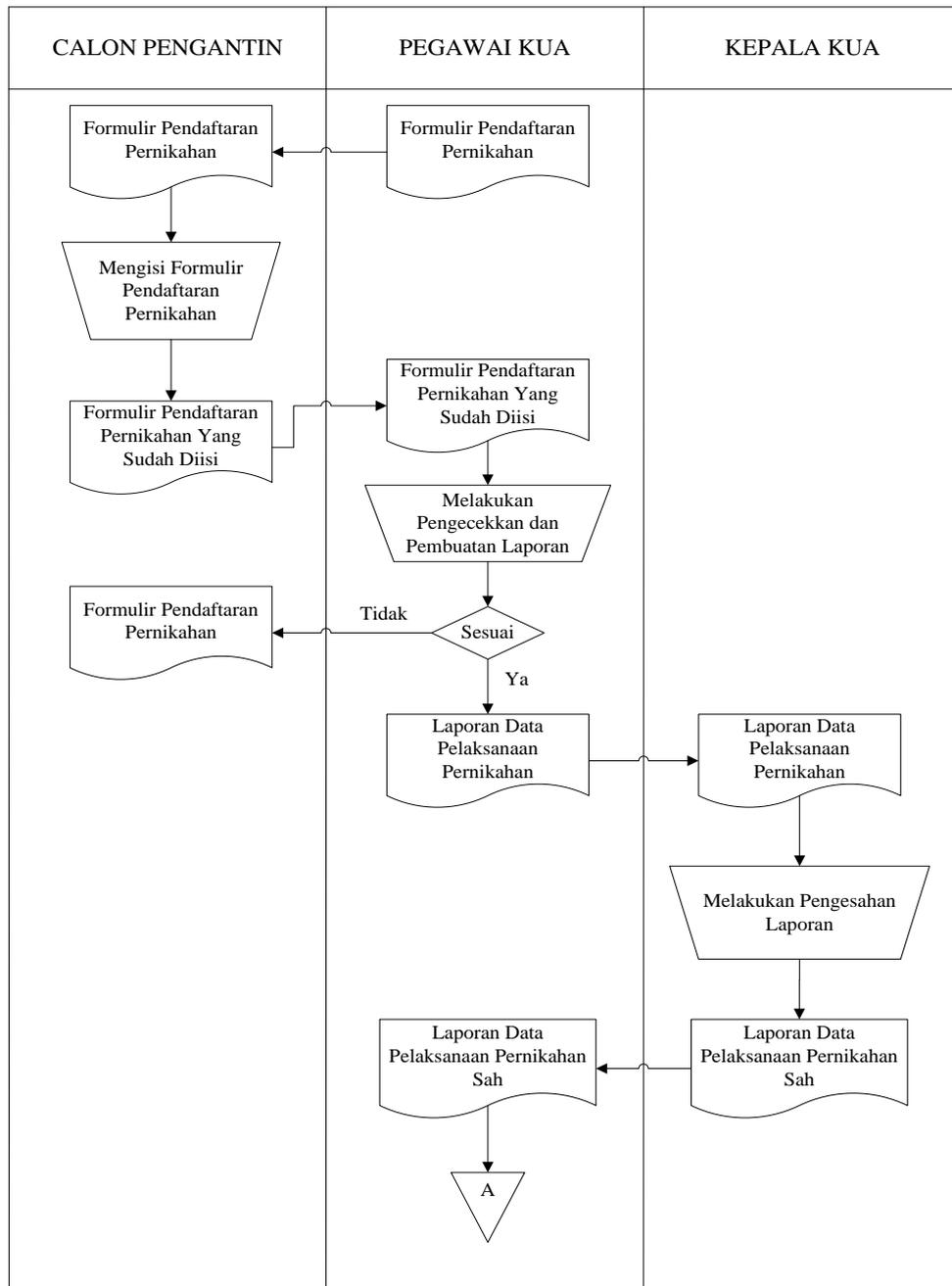
4.1 Analisa Sistem

Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya serta dapat memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan.

Analisa sistem dilakukan untuk mendapatkan sistem yang lebih baik dari sistem sebelumnya. Analisa sistem berisi tentang penjelasan penganalisaan proses dan sistem yang sedang berjalan serta analisis mengenai pemecahan permasalahan yang ada, yang terdiri dari Kelemahan Sistem, Kebutuhan Sistem antara lain : Kebutuhan Perangkat Lunak, Kebutuhan Informasi, Kebutuhan Pengguna.

4.1.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan tentang manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sehingga nantinya dengan adanya analisa sistem yang sedang berjalan ini akan memberikan kemudahan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada KUA Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambaran analisa sistem yang sedang berjalan sebagai berikut.



Gambar 4.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan Pada KUA Kecamatan Pangean

4.2 Perancangan Sistem

Setelah tahap analisa sistem selesai dilakukan, berikutnya adalah tahap perancangan sistem dilakukan. Berdasarkan pada hasil sistem yang sedang

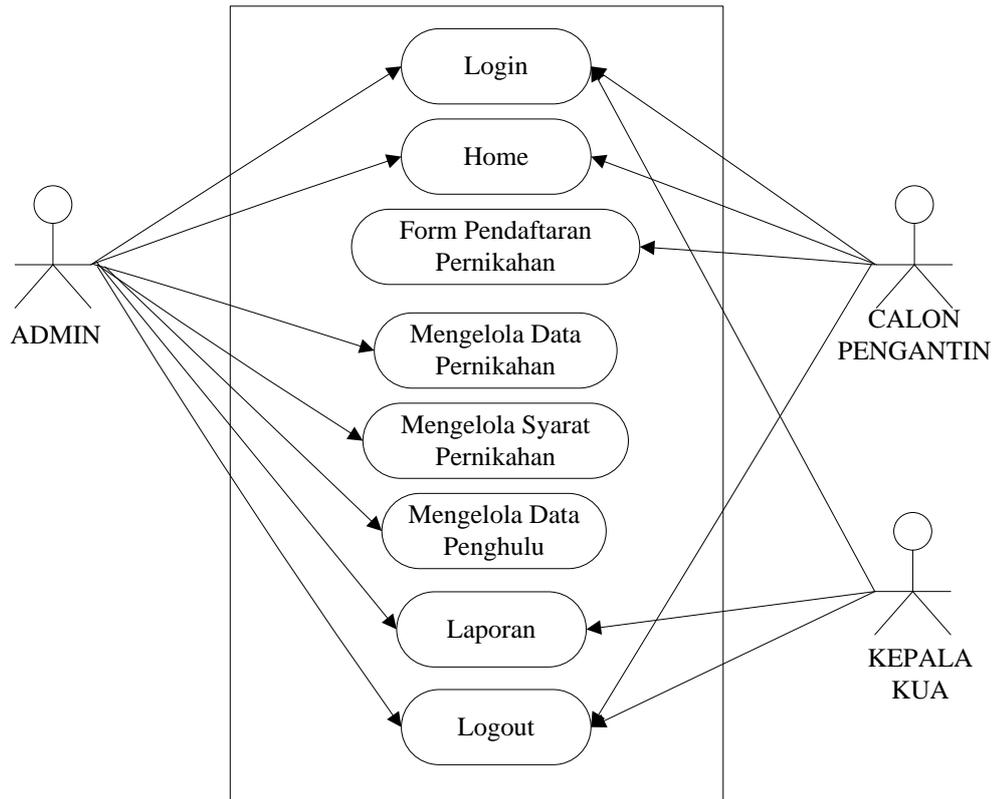
berjalan diatas, maka diusulkan perancangan sistem baru. Dimana kinerja dari suatu sistem yang baru diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan yang ada sebelumnya.

4.2.1 Desain Global

Desain global merupakan persiapan dari desain terinci, dan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Adapun desain global menjelaskan tentang *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram* sebagai berikut.

4.2.1.1 Usecase Diagram

Dalam diagram ini digambarkan bagaimana Actor (*admin/user*) berintegrasi dengan sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambaran *usecase diagram* sebagai berikut :



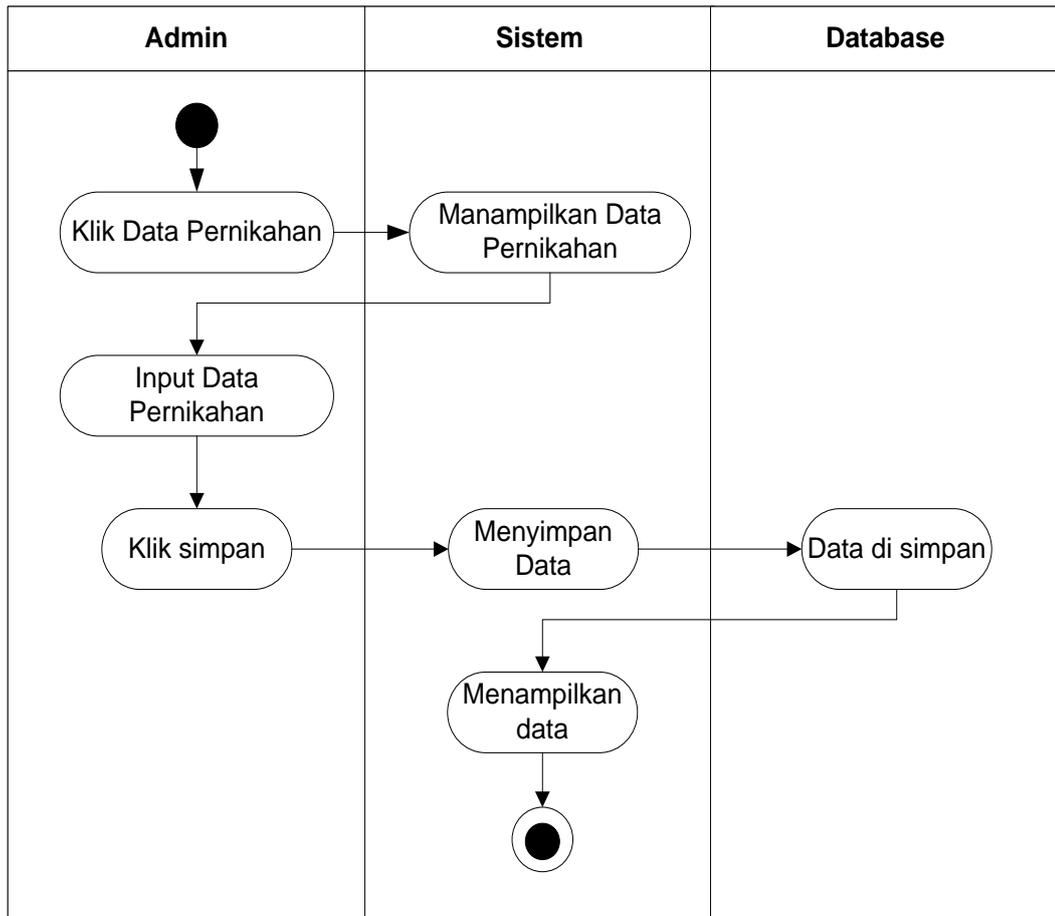
Gambar 4.2 Use Case Diagram

4.2.1.2 Activity Diagram

Berikut ini akan digambarkan *activity* diagram yang merupakan alir aktifitas sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity* Diagram dapat dikelompokan maupun digambarkan sebagai berikut :

1. Activity Diagram Admin Mengelola Data Pernikahan

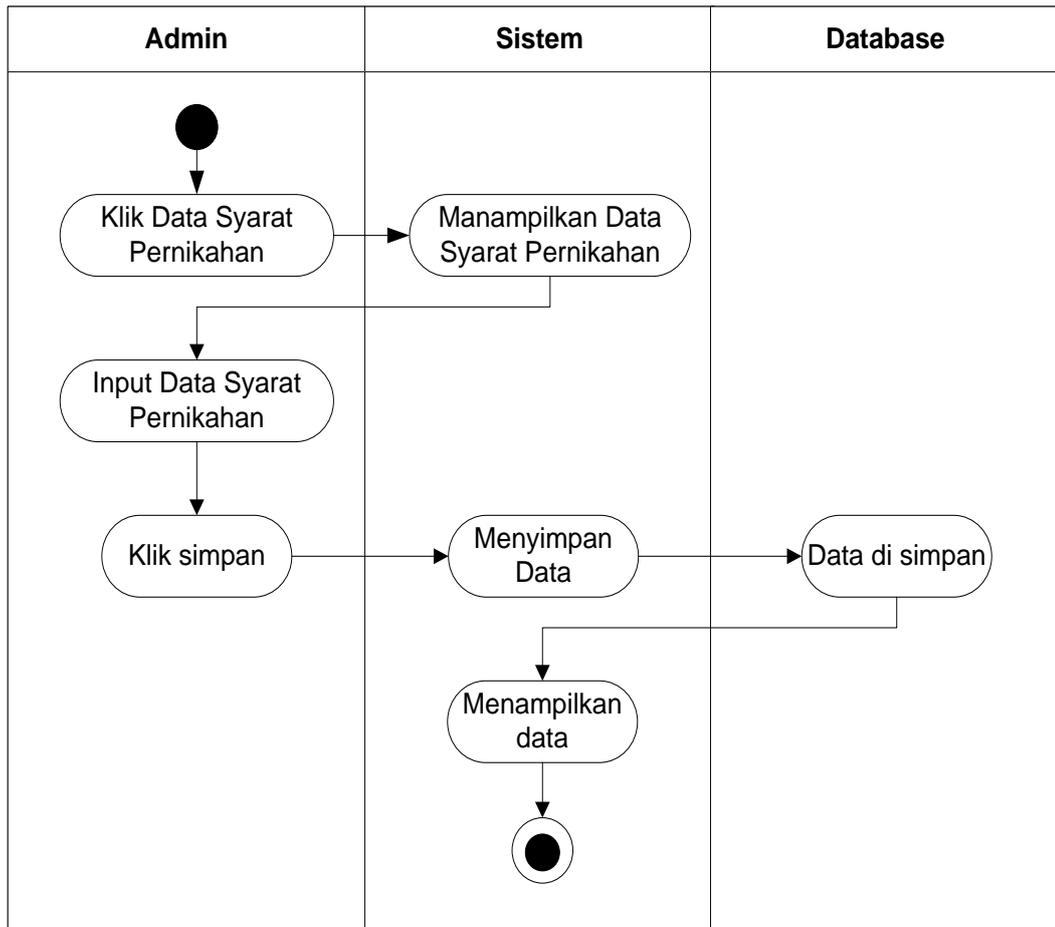
Berikut adalah gambaran dari proses ketika seorang *Admin* mengelola data pernikahan. Adapun *activity diagram* yang dikelola oleh admin dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.3 Activity Diagram Admin Mengelola Data Pernikahan

2. Activity Diagram Admin Mengelola Syarat Pernikahan

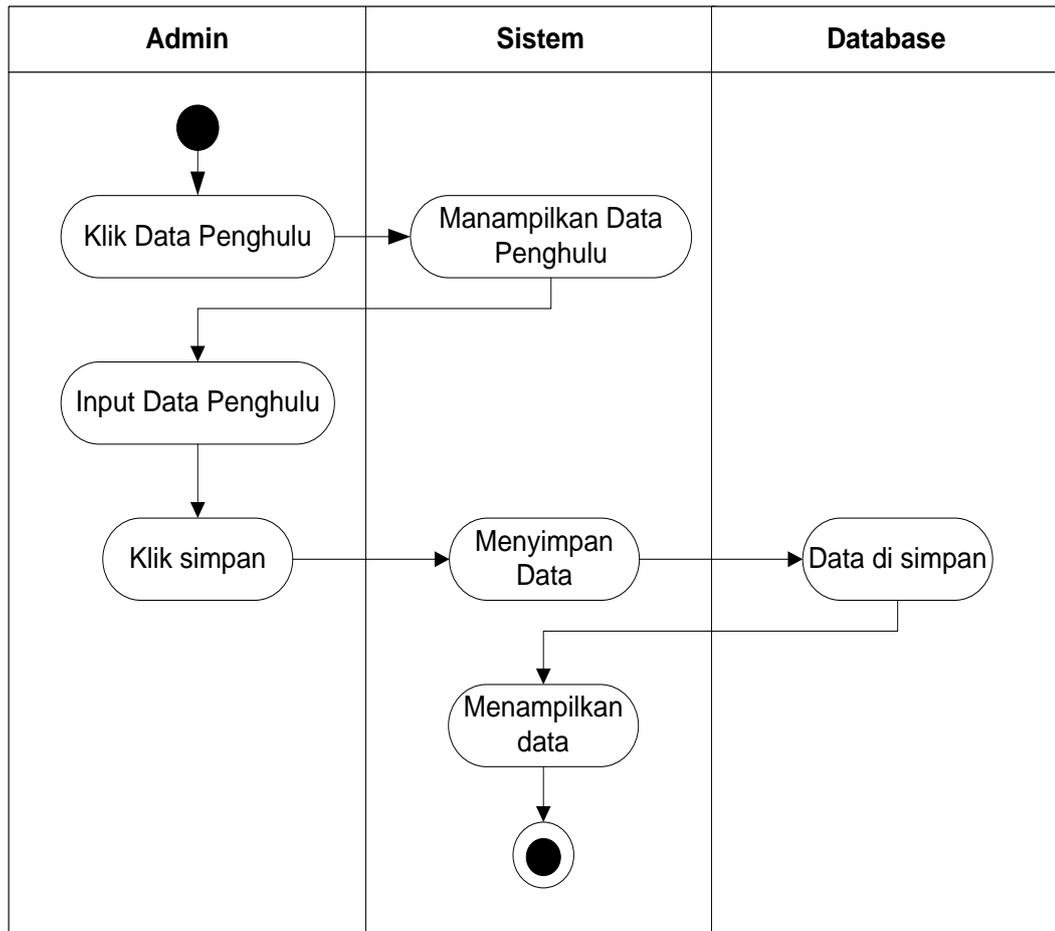
Berikut adalah gambaran dari proses ketika seorang *admin* mengelolah data syarat pernikahan. Adapun *activity diagram* yang dikelola oleh admin dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.4 Activity Diagram Admin Mengelolah Syarat Pernikahan

3. Activity Diagram Admin Mengelola Data Penghulu

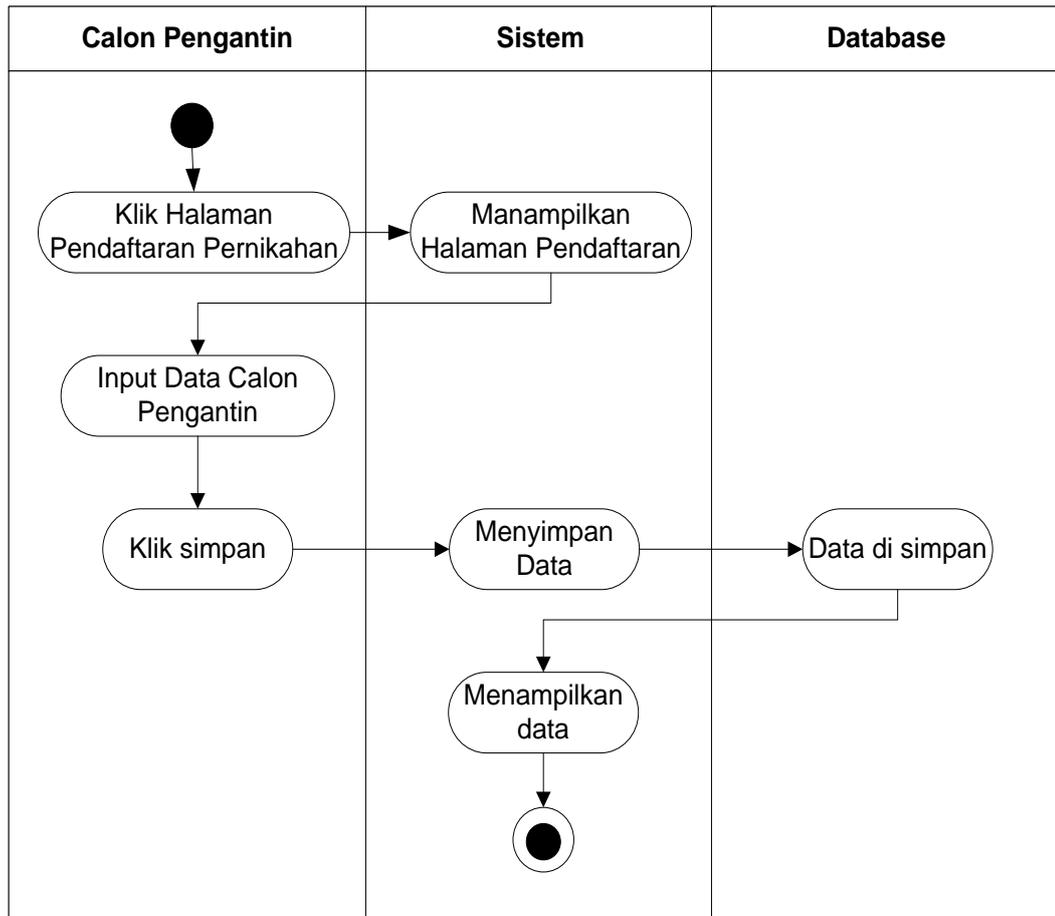
Berikut adalah gambaran dari proses ketika seorang *admin* mengelola data penghulu. Adapun *activity diagram* yang dikelola oleh admin dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.5 Activity Diagram Mengelola Data Penghulu

4. Activity Diagram Calon Pengantin Melakukan Pendaftaran Pernikahan

Berikut adalah gambaran dari proses ketika seorang calon pengantin melakukan pendaftaran pernikahan terhadap sistem. Adapun *activity diagram* yang diakses oleh calon pengantin dapat penulis gambarkan sebagai berikut :



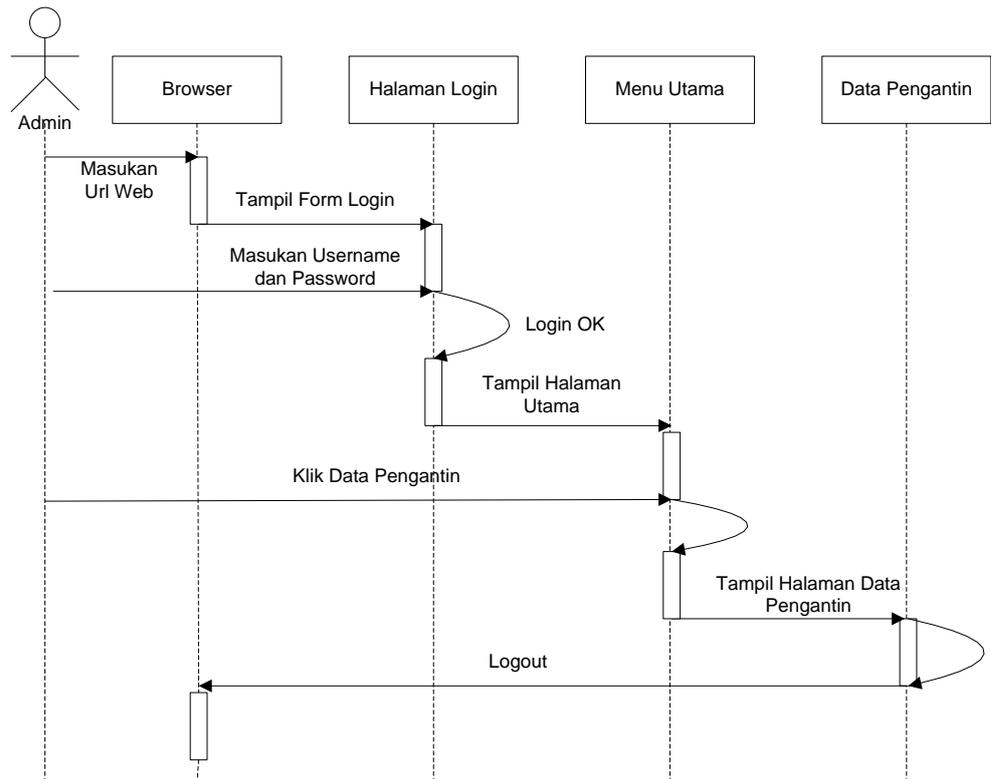
Gambar 4.6 Activity Diagram Calon Pengantin Melakukan Pendaftaran Pernikahan

4.2.1.3 Sequence Diagram

Berikut ini suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. *Sequence* diagram yang ada pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

1. *Sequence Diagram Admin Melihat Data Pernikahan*

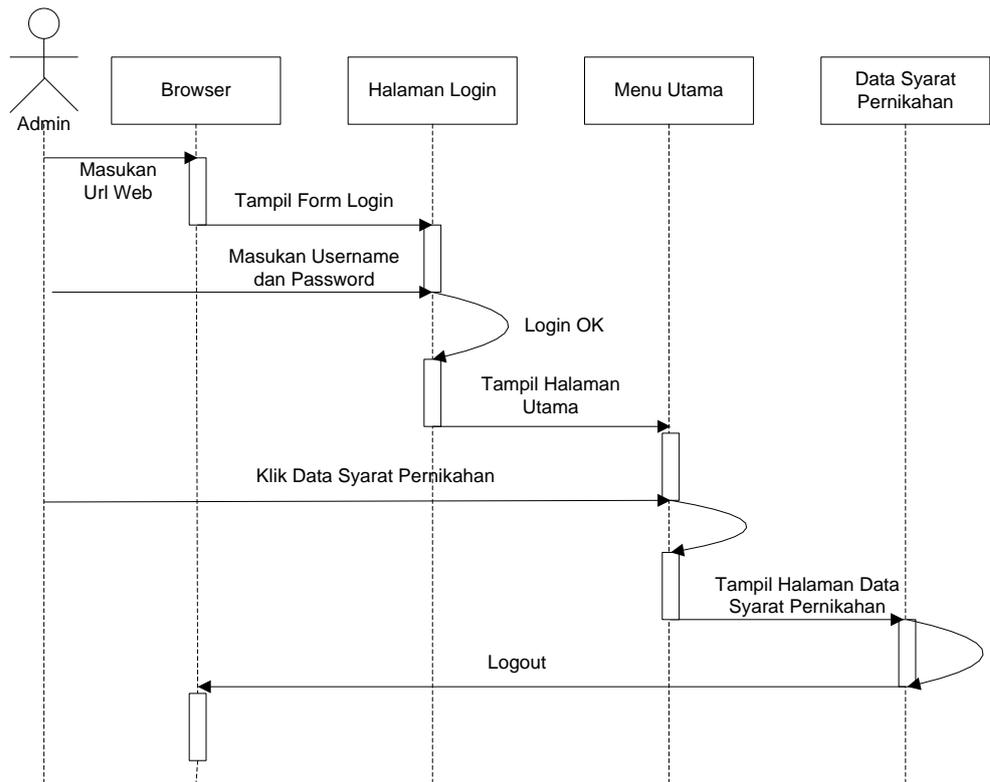
Berikut adalah gambaran *sequence diagram admin* melihat sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dan *sequence diagram admin* mengakses halaman data pengantin.



Gambar 4.7 *Sequence Diagram Admin Melihat Data Pengantin*

2. *Sequence Diagram Admin Melihat Data Syarat Pernikahan*

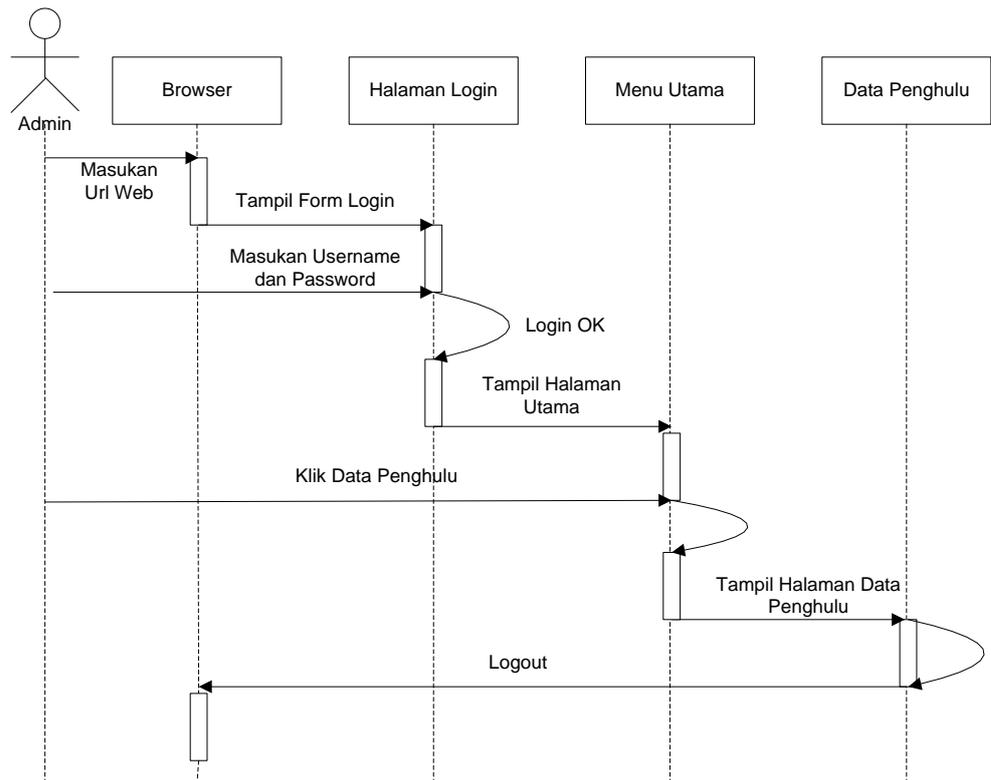
Berikut adalah gambaran *Sequence Diagram Admin* melihat sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dan *sequence diagram admin* mengakses halaman data syarat pernikahan.



Gambar 4.8 Sequence Diagram Admin Melihat Data Syarat Pernikahan

3. Sequence Diagram Admin Melihat Data Penghulu

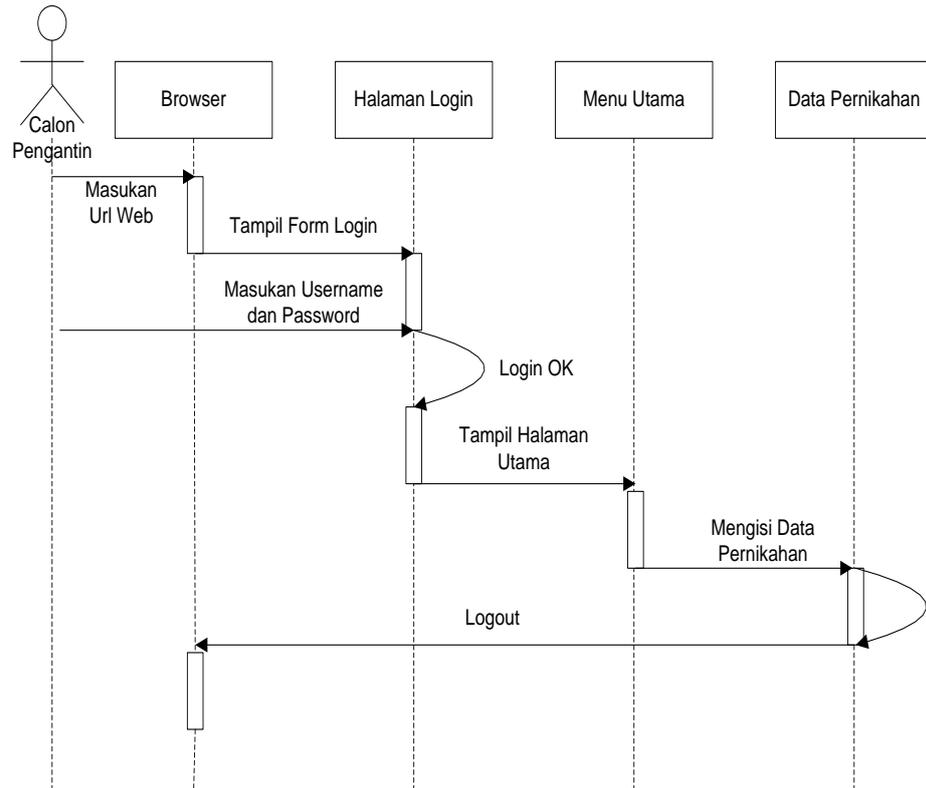
Berikut adalah gambaran *sequence* diagram *admin* melihat sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dan *sequence* diagram *admin* mengakses halaman data penghulu.



Gambar 4.9 Sequence Diagram Admin Melihat Data Penghulu

4. Sequence Diagram Calon Pengantin Mendaftarkan Pernikahan

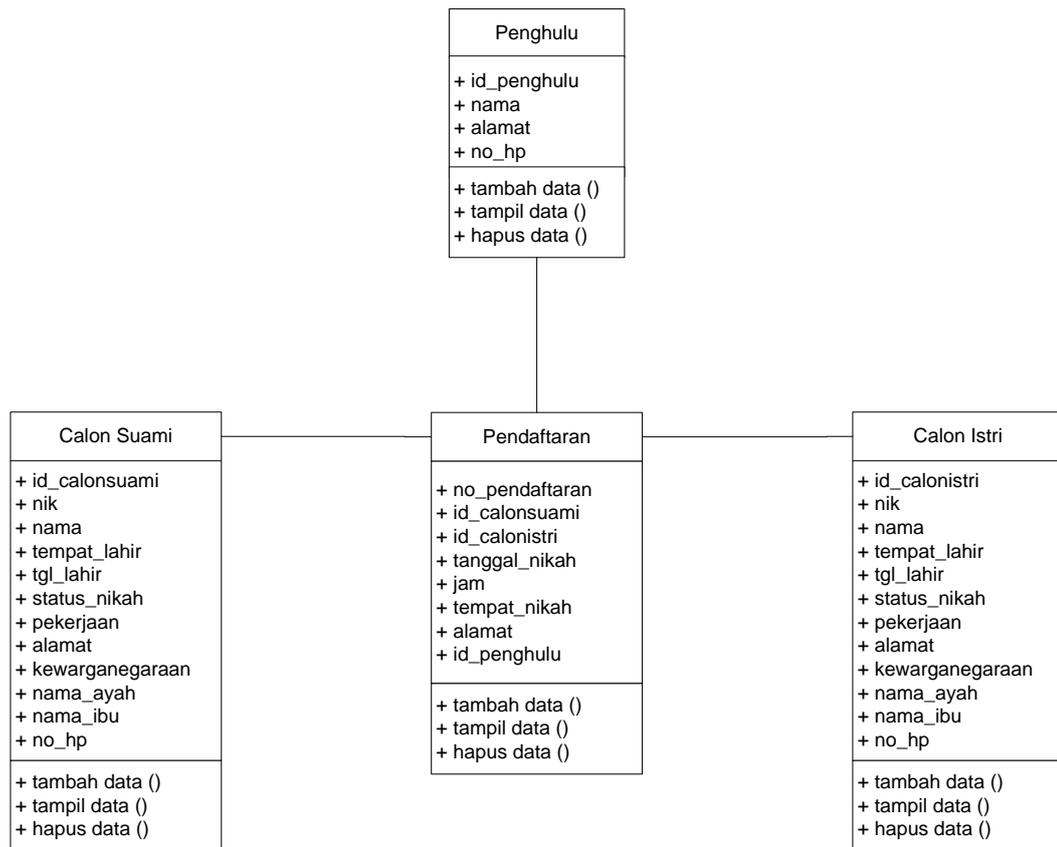
Berikut adalah gambaran *sequence* diagram calon pengantin mendaftarkan pernikahan pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 4.10 *Sequence Diagram Calon Pengantin Mendaftarkan Pernikahan*

4.2.1.4 Class Diagram

Class diagram merupakan diagram yang menunjukkan class-class yang ada di sistem dan hubungannya secara *logic*. *Class* diagram yang dibuat pada tahap design ini, merupakan deskripsi lengkap dari class-class yang ditangani oleh sistem, dimana masing-masing class telah dilengkapi dengan atribut dan operasi-operasi yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *class diagram* sebagai berikut.



Gambar 4.11 Class Diagram

4.3 Desain Terinci

Setelah gambaran sistem secara logika dirancang maka pada tahap ini disajikan bentuk rancangan fisik dari sistem. Rancangan sistem secara fisik menyangkut bentuk output yang dihasilkan dari sistem, mendesain bentuk input yang dibutuhkan untuk menghasilkan *output*, mendesain file – file yang dibutuhkan untuk memudahkan program.

4.3.1 Desain Output

Desain output merupakan suatu bentuk rancangan tampilan keluaran yang dihasilkan oleh suatu program aplikasi. Perancangan output atau keluaran

merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena laporan atau keluaran yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkannya.

1. Desain Output Data Nikah

Desain output data nikah ini digunakan nantinya dalam pelaporan yang ada pada sistem yang akan dirancang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

LOGO		KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PANGEAN										LOGO	
LAPORAN DATA NIKAH													
NO	TANGGAL PENDAFTARAN	TANGGAL AKAD NIKAH	NAMA CATIN		NOMOR AKTA NIKAH	NOMOR KUTIPAN AKTA NIKAH	WALI		ALAMAT	KET			
			PRIA	WANITA			NASAB	HAKIM					
(99)	dd/mm/yyyy	dd/mm/yyyy	X (100)	X (100)	X (50)	X (50)	X (100)	X (100)	X (255)	X (100)			
↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓			
(99)	dd/mm/yyyy	dd/mm/yyyy	X (100)	X (100)	X (50)	X (50)	X (100)	X (100)	X (255)	X (100)			

Pangean, dd/mm/yyyy
Kepala

.....

Gambar 4.16 Desain Output Data Nikah

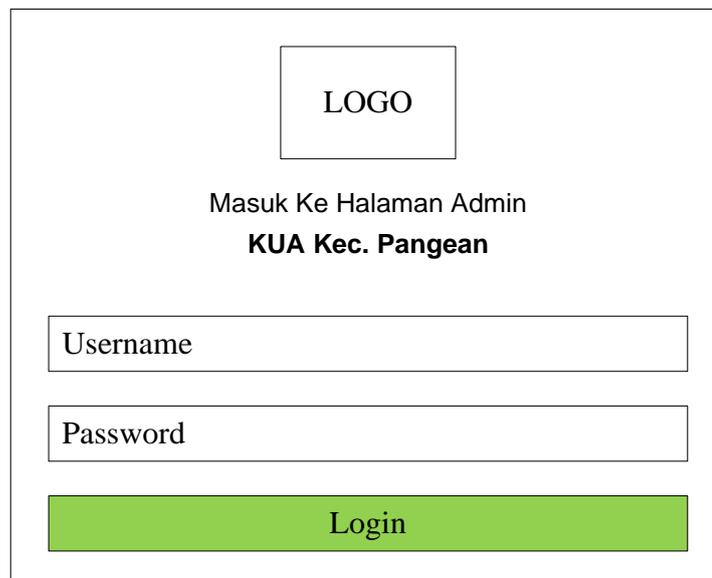
4.3.2 Desain Input

Pada perancangan sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi di butuhkan perancangan *Input* supaya program yang di buat sesuai dengan rancangannya. Sebelum membuat desain *input*, ada tampilan awak program yaitu proses *login* sistem. Proses *login* perlu dibuat agar penggunaan aplikasi lebih aman dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Berikut adalah desain *input* pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan

pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Desain *Form Login Admin*

Form login Admin dapat diakses dan semua data di sistem dapat dikelola oleh seorang administrator, admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus data di sistem. Detail *form login* admin pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada desain form login admin sebagai berikut.



The image shows a login form design. At the top center is a box labeled 'LOGO'. Below it is the text 'Masuk Ke Halaman Admin' and 'KUA Kec. Pangean'. There are three input fields: 'Username', 'Password', and a green 'Login' button.

Gambar 4.17 Desain Form Login Admin

2. Desain *Form Input Data Pendaftaran Pernikahan*

Form ini digunakan oleh calon pengantin untuk melakukan pendaftaran pernikahan pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sehingga dari data pendaftaran ini dapat ditentukan pelaksanaan akad pernikahan

untuk calon pengantin pada Kecamatan Pangean. Adapun detail gambaran form input data pendaftaran pernikahan dapat dilihat pada desain sebagai berikut.

Data Pendaftaran

Tanggal Akad Nikah	Jam
<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>	<input type="text" value="X (10)"/>
Tempat Nikah	Alamat
<input type="text" value="X (100)"/>	<input type="text" value="X (255)"/>

Data Suami

NIK	Nama Lengkap		
<input type="text" value="X (20)"/>	<input type="text" value="X (100)"/>		
Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Nikah	Pekerjaan
<input type="text" value="X (50)"/>	<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>	<input type="text" value="X (20)"/>	<input type="text" value="X (100)"/>
Alamat	Kewarganegaraan		
<input type="text" value="X (255)"/>	<input type="text" value="X (20)"/>		
Nama Ayah	Nama Ibu	No. HP	
<input type="text" value="X (100)"/>	<input type="text" value="X (100)"/>	<input type="text" value="X (15)"/>	

Data Istri

NIK	Nama Lengkap		
<input type="text" value="X (20)"/>	<input type="text" value="X (100)"/>		
Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Nikah	Pekerjaan
<input type="text" value="X (50)"/>	<input type="text" value="mm/dd/yyyy"/>	<input type="text" value="X (20)"/>	<input type="text" value="X (100)"/>
Alamat	Kewarganegaraan		
<input type="text" value="X (255)"/>	<input type="text" value="X (20)"/>		
Nama Ayah	Nama Ibu	No. HP	
<input type="text" value="X (100)"/>	<input type="text" value="X (100)"/>	<input type="text" value="X (15)"/>	
Masukkan Alamat E-mail			
<input type="text" value="X (100)"/>			

Gambar 4.18 Desain Form Input Data Pendaftaran Pernikahan

1. Desain *FormInput* Data Penghulu

Form ini digunakan oleh admin untuk menginputkan data penghulu pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sehingga dari data penghulu ini nanti dapat ditentukan yang akan memandu pelaksanaan pernikahan tersebut. Adapun detail gambaran form input data penghulu dapat dilihat pada desain sebagai berikut.

Input Data Penghulu	
ID Penghulu	X (15)
Nama Lengkap	X (250)
No. HP	X (15)
Alamat	X (255)
<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 4.18 Desain Form Input Data Penghulu

4.4 Struktur Tabel

Struktur tabel digunakan dalam perancangan sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga dapat menentukan struktur fisik *database* yang menunjukkan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen

data dan jenis datanya. Struktur *file* dari tabel dalam *database* yang akan digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Tabel User

Nama Tabel : user
 Jumlah Field : 6
 Primary Key : idUser
 Foreign Key : NIK

Tabel 4.1 User

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	idUser	Int	250	ID User
2	NIK	Varchar	100	NIK
3	username	Varchar	250	Username
4	password	Varchar	250	Password
5	statusLevelUser	Varchar	100	Status Level User
6	status	Varchar	100	Status

2. Tabel Penghulu

Nama Tabel : penghulu
 Jumlah Field : 4
 Primary Key : id
 Foreign Key : -

Tabel 4.2 Penghulu

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	id_penghulu	Int	10	Id Penghulu
2	namaPenghulu	Varchar	250	Nama Penghulu
3	alamat	Text	-	Alamat
4	noHp	Varchar	15	Nomor HP

3. Tabel Data Suami

Nama Tabel : datasuami

Jumlah Field : 11

Primary Key : nikSuami

Foreign Key : -

Tabel 4.3 Data Suami

No	Field	Tipe Data	Size	Ket
1	nikSuami	Varchar	20	NIK Suami
2	namaSuami	Varchar	100	Nama Suami
3	tempatLahirSuami	Varchar	50	Tempat Lahir Suami
4	tanggalLahirSuami	Date	-	Tanggal Lahir Suami
5	statusNikahSuami	Varchar	20	Status Nikah Suami
6	pekerjaanSuami	Varchar	100	Pekerjaan Suami
7	alamatSuami	Varchar	255	Alamat Suami
8	kewarganegaraanSuami	Varchar	20	Kewarganegaraan Suami
9	namaAyahSuami	Varchar	100	Nama Ayah Suami
10	namaIbuSuami	Varchar	100	Nama Ibu Suami
11	noHpSuami	Varchar	15	No Hp Suami

4. Tabel Data Istri

Nama Tabel : dataistri

Jumlah Field : 11

Primary Key : id

Foreign Key : nikistri

Tabel 4.4 Data Istri

No	Field	Type Data	Size	Ket
1	nikIstri	Varchar	20	NIK Istri
2	namaIstri	Varchar	100	Nama Istri
3	tempatLahirIstri	Varchar	50	Tempat Lahir Istri
4	tanggalLahirIstri	Date	-	Tanggal Lahir Istri
5	statusNikahIstri	Varchar	20	Status Nikah Istri
6	pekerjaanIstri	Varchar	100	Pekerjaan Istri
7	alamatIstri	Varchar	255	Alamat Istri
8	kewarganegaraanIstri	Varchar	20	Kewarganegaraan Istri
9	namaAyahIstri	Varchar	100	Nama Ayah Istri
10	namaIbuIstri	Varchar	100	Nama Ibu Istri
11	noHpIstri	Varchar	15	No Hp Istri

5. Tabel Data Nikah

Nama Tabel : datanikah

Jumlah Field : 17

Primary Key : id

Foreign Key : nikSuami, nikIstri dan penghulu

Tabel 4.6 Data Nikah

No	Field	Type Data	Size	Ket
1	id	int	255	Id
2	tanggalPendaftaran	Datetime	-	Tanggal Pendaftaran
3	tanggalNikah	Date	-	Tanggal Nikah
4	jam	Varchar	10	Jam
5	tempatNikah	Varchar	100	Tempat Nikah
6	alamat	Varchar	255	Alamat
7	nikSuami	Varchar	20	NIK Suami

8	nikIstri	Varchar	20	NIK Istri
9	email	Varchar	100	Email
10	tanggalScreening	Varchar	100	Tanggal Screening
11	nomorAktaNikah	Varchar	50	Nomor Akta Nikah
12	noKutipanAktaNikah	Varchar	50	Nokutipan Akta Nikah
13	wali	Varchar	20	Wali
14	penghulu	Varchar	250	Penghulu
15	ket	Varchar	100	Ket
16	ketKelengkapanDokumen	Text	-	Ket Kelengkapan Dokumen
17	status	Varchar	50	Status

BAB V

IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Software dan Hardware

Sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi memiliki spesifikasi *hardware* dan *software* sebagai berikut.

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Menggunakan minimal processor core i3 atau sekelasnya.
 - b. Menggunakan minimal RAM 2 GB.
 - c. Tersedianya *hard drive* untuk media penyimpanan, minimal 500 MB.
 - d. *Mouse, keyboard, dan monitor* sebagai peralatan antarmukalainnya
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. Microsoft Windows 2010
 - b. Software pendukung yaitu XAMPP (php7 & mysql)
 - c. Sublime Text
 - d. Microsoft Office Word 2010
 - e. Microsoft Office Visio 2007

5.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk menguji hubungan antara program aplikasi yang dibuat dengan elemen yang lain dalam sistem informasi. Adapun tujuan dari pengujian sistem ini adalah untuk memastikan semua elemen sistem sudah terhubung dengan baik dan tidak terdapat kendala ataupun error sistem

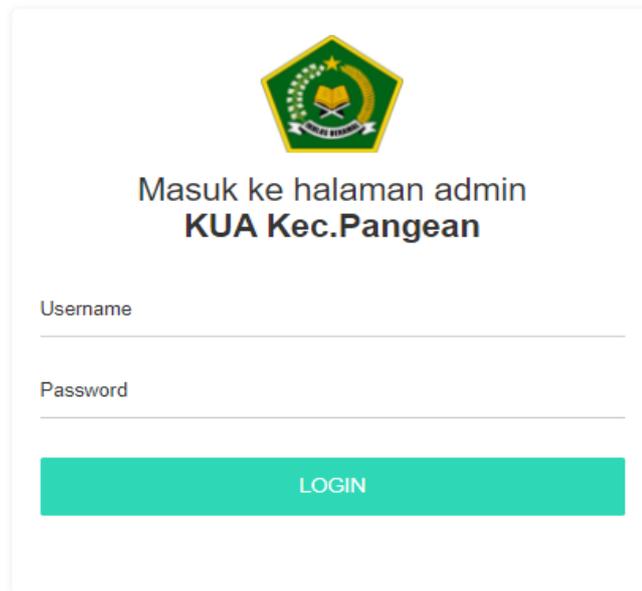
yang nantinya akan mempengaruhi program aplikasi yang sudah selesai dibangun pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan masing-masing halaman sistem sebagai berikut.

5.3 Penjelasan Masing-Masing Halaman Sistem

Penjelasan masing-masing halaman sistem ini akan menjelaskan tentang form-form yang ada pada aplikasi sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi berbentuk gambaran program yang menampilkan setiap bagian aplikasi yang akan diolah oleh admin sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan masing-masing halaman yang ada pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut.

1. Halaman Login Sistem

Halaman login sistem ini berfungsi untuk memberikan batasan terhadap admin yang akan mengolah sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga admin yang memiliki hak akses saja yang dapat menginputkan, mengedit dan menghapus data yang ada pada aplikasi. Supaya seorang admin dapat login ke sistem harus memiliki *username* dan *password* yang sudah didaftarkan sebelumnya pada aplikasi sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman login admin sebagai berikut.



Masuk ke halaman admin
KUA Kec.Pangean

Username

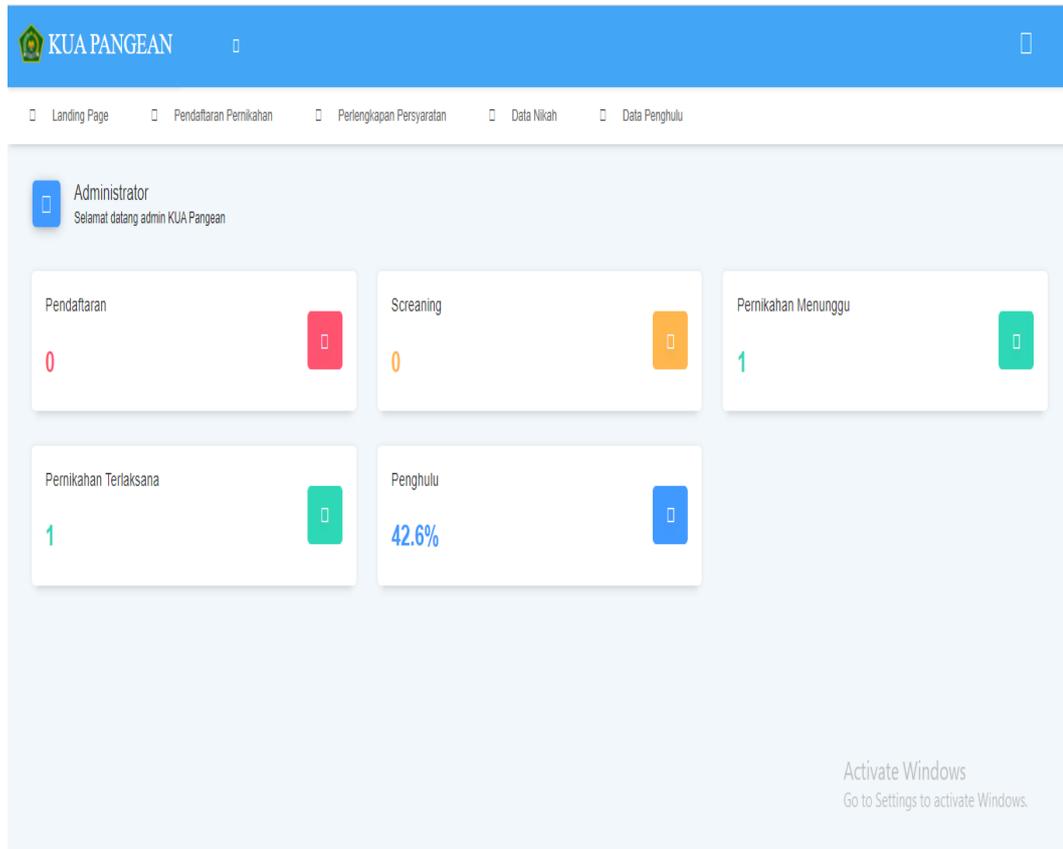
Password

LOGIN

Gambar 5.1 Halaman Form Login

2. Halaman Menu Utama Admin

Halaman form menu utama admin akan tampil jika seorang admin sudah memasukkan *username* dan *password* yang sudah terdaftar pada aplikasi sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dan dapat diverifikasi oleh database aplikasi. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman menu utama admin sebagai berikut.



Gambar 5.2 Halaman Menu Utama Admin

3. Halaman Menu Utama User

Halaman menu utama user ini tampil setelah user memasukkan halaman url website pada browser yang ada pada komputer. Halaman menu utama user ini berfungsi untuk menampilkan data-data yang dapat digunakan oleh calon pengantin untuk melakukan pendaftaran pernikahan pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dan juga untuk orang-orang yang membutuhkan informasi tentang KUA Kecamatan Pangean. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman menu utama user sebagai berikut.



Gambar 5.3 Halaman Menu Utama User

4. Halaman Input Data Penghulu

Halaman input data penghulu digunakan oleh admin untuk menginputkan data penghulu yang ada pada KUA Kecamatan Pangean sehingga setiap penghulu dapat tersimpan datanya pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman input data penghulu sebagai berikut.

The image shows a web form titled "Data Pendaftaran" with a close button (x) in the top right corner. The form contains three input fields: "Nama Lengkap", "No. Hp", and "Alamat". A blue button with a camera icon and the text "Simpan" is located at the bottom right of the form area.

Gambar 5.4 Halaman Input Data Penghulu

5. Halaman Input Data Pendaftaran Pernikahan

Halaman input data pendaftaran pernikahan digunakan oleh user/calon pengantin untuk menginputkan data pernikahan yang akan didaftarkan pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sehingga dari data pendaftaran pernikahan pada KUA Kecamatan Pangean dapat menentukan pelaksanaan akad pernikahan. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman input data pendaftaran pernikahan sebagai berikut.

Data Pendaftaran

Tanggal Akad Nikah 

Jam 

Tempat Nikah 

Alamat

Data Suami

NIK

Nama Lengkap

Tempat lahir Tanggal lahir 

Status Nikah Pekerjaan

Alamat Kewarganegaraan 

Nama Ayah Nama Ibu No. HP

Data Istri

NIK

Nama Lengkap

Tempat lahir Tanggal lahir 

Status Nikah Pekerjaan

Alamat Kewarganegaraan 

Nama Ayah Nama Ibu No. HP

Masukkan Alamat E-mail

Bisa alamat e-mail calon istri ataupun calon suami
Alamat e-mail ini nantinya digunakan untuk notifikasi pendaftaran pernikahan

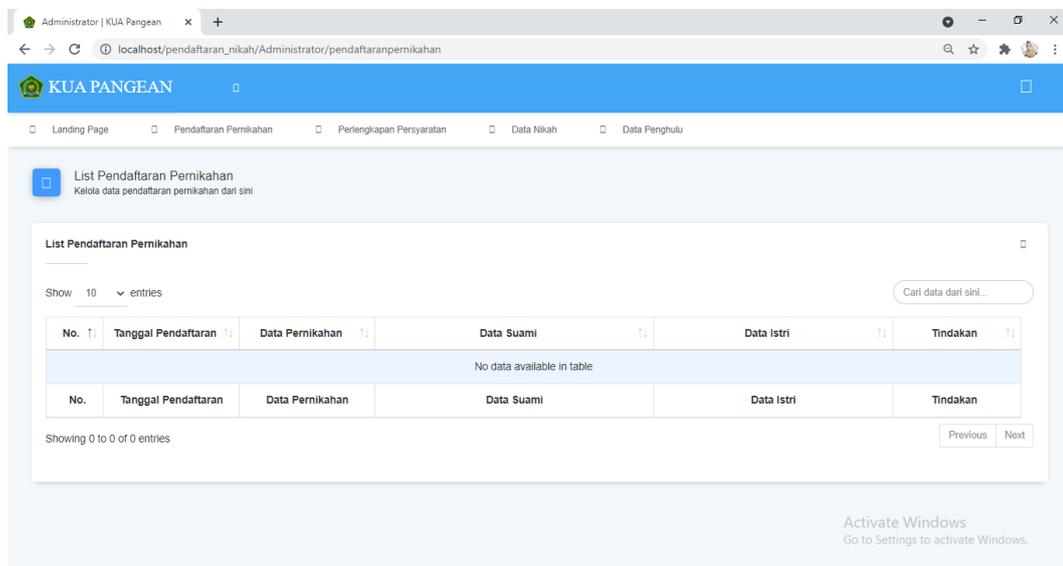
 Simpan

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 5.5 Halaman Input Data Pendaftaran Pernikahan

6. Halaman Data Pendaftaran Pernikahan

Halaman data pendaftaran pernikahan ini berfungsi untuk menampilkan data pernikahan yang didaftarkan oleh calon pengantin dari halaman user sehingga dari data ini dapat dilakukan proses penentuan pelaksanaan akad pernikahan yang ada pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data pendaftaran pernikahan sebagai berikut.

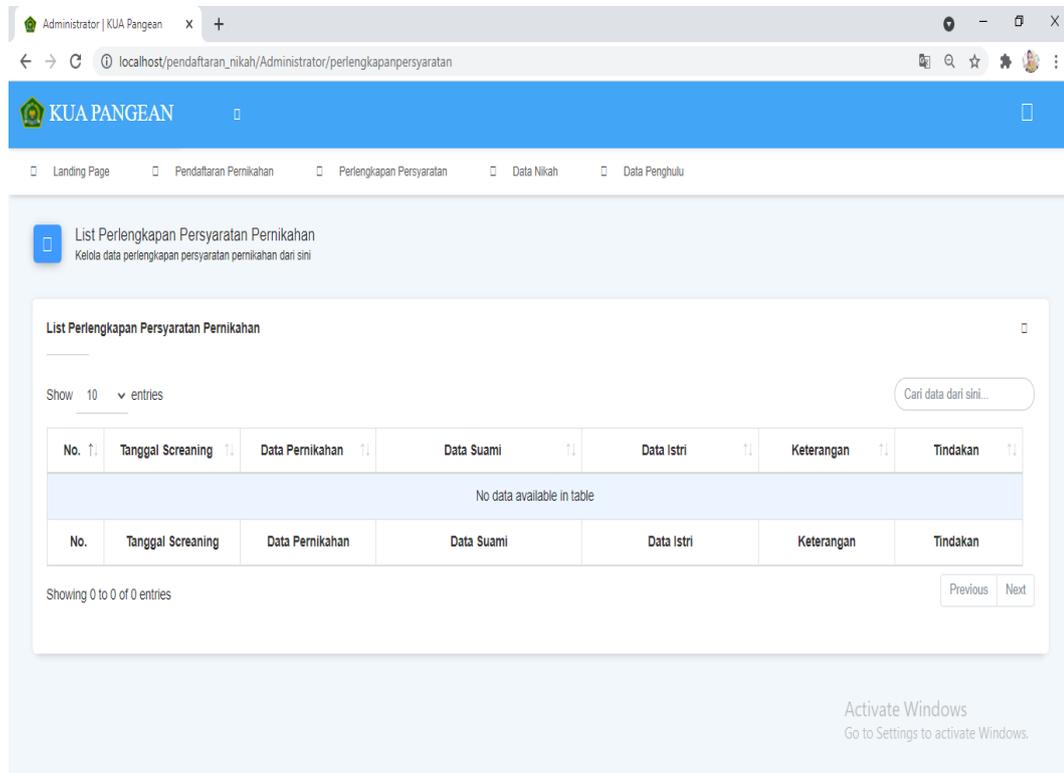


Gambar 5.6 Halaman Data Pernikahan

7. Halaman Data Persyaratan Pernikahan

Halaman data persyaratan pernikahan ini berfungsi untuk menampilkan data persyaratan pernikahan yang nantinya dapat dilihat oleh admin sistem sehingga jika persyaratan sudah lengkap maka admin dapat melakukan proses lebih lanjut untuk pelaksanaan akad pernikahan yang ada pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA)

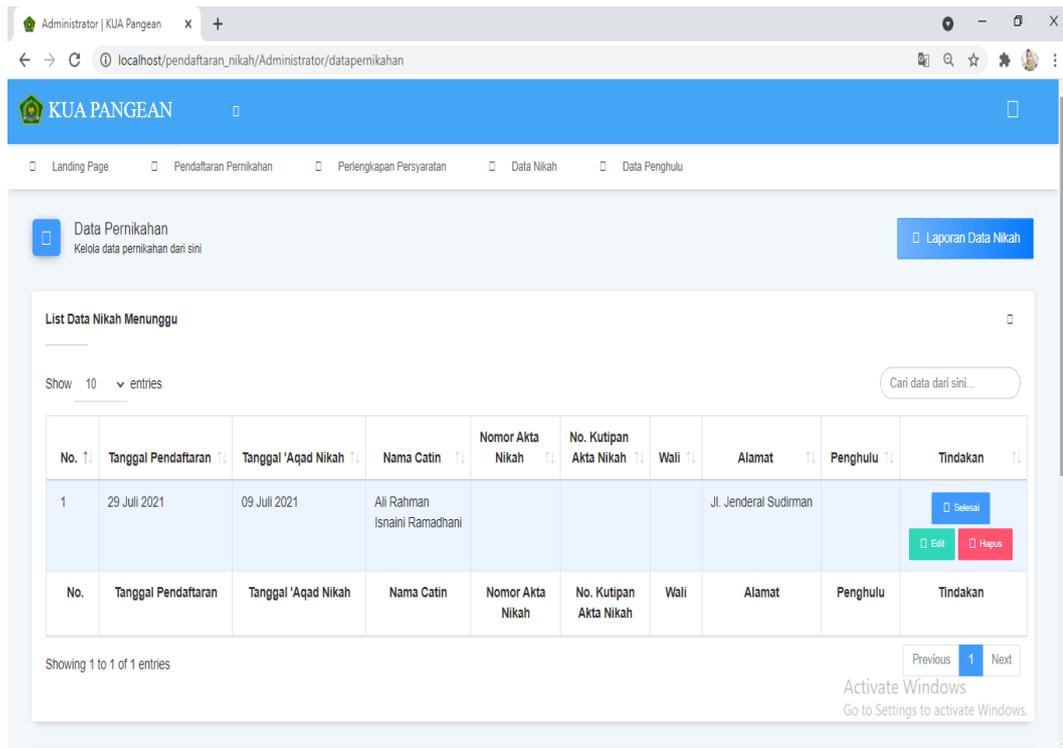
Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data persyaratan pernikahan sebagai berikut.



Gambar 5.7 Halaman Data Persyaratan Pernikahan

8. Halaman Data Pernikahan

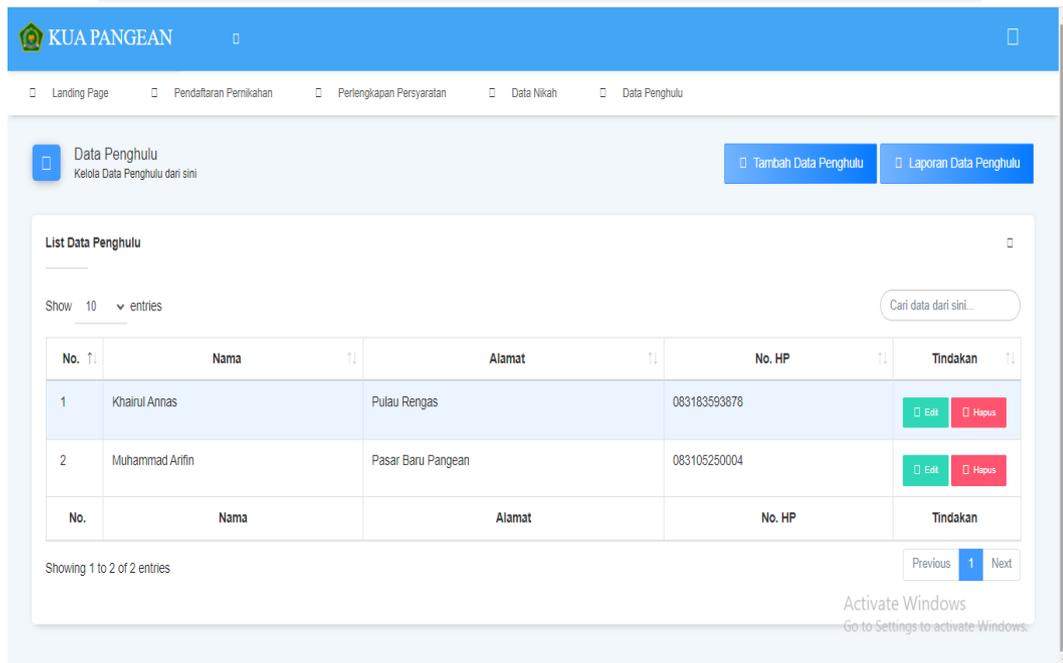
Halaman data pernikahan ini berfungsi untuk menampilkan data pernikahan yang telah diproses ataupun yang sudah melaksanakan pernikahan sehingga terdata pada halaman data pernikahan yang ada pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data pernikahan sebagai berikut.



Gambar 5.8 Halaman Data Pernikahan

9. Halaman Data Penghulu

Halaman data penghulu ini berfungsi untuk menampilkan data penghulu yang sudah diinputkan sebelumnya oleh admin sistem sehingga data penghulu yang ada terdata semuanya pada aplikasi sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data penghulu sebagai berikut.



Gambar 5.9 Halaman Data Penghulu

10. Halaman Laporan Data Pernikahan

Halaman laporan data pernikahan ini berfungsi untuk mencetak data pernikahan yang sudah mendaftar dan melaksanakan pernikahan pada sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga dari laporan ini admin dapat melaporkan data pernikahan setiap bulannya yang ada di Kecamatan Pangean kepada pimpinan KUA Kecamatan Pangean. Supaya lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman laporan data pernikahan sebagai berikut.



KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN PANGEAN



LAPORAN DATA NIKAH

NO	TANGGAL PENDAFTARAN	TANGGAL 'AQQAD NIKAH	NAMA CAHAY		NOMOR AKTA NIKAH	NO KUTIPAN AKTA NIKAH	WALI		ALAMAT	KET
			PRIA	WANITA			NASAB	HAJIM		
1	29 Juli 2021	30 Juli 2021	Andro Purnamas	Sinta Nurulinda	0065/001/17/2021	Em. 102486771	-	Hajim	Jl. Jenderal Sudirman	BN

Pangean, 10 Agustus 2021
Kepala,

ANDRIADI, S.H
NIP. 100120069411002

Gambar 5.10 Halaman Laporan Data Pernikahan

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembangunan aplikasi sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yang ada pada penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kesimpulannya sebagai berikut.

1. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka calon pengantin tidak perlu lagi bolak balik untuk melakukan pendaftaran pernikahan pada KUA Kecamatan Pangean karna sudah disediakan fasilitas untuk melakukan pendaftaran pernikahan secara online lewat aplikasi yang dibangun.
2. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka calon pengantin dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi tentang persyaratan pernikahan dan informasi lainnya yang dapat dilihat langsung pada website KUA Kecamatan Pangean.
3. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka dalam pembuatan laporan data pernikahan pada KUA Kecamatan Pangean akan lebih mudah dikarenakan data laporan yang dihasilkan berdasarkan pendaftaran pernikahan yang dilakukan oleh calon pengantin.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan nantinya dapat bermanfaat dalam melakukan pengimplementasian dan pengembangan terhadap sistem informasi manajemen pendaftaran pernikahan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat beberapa saran sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada KUA Kecamatan Pangean dapat menerapkan aplikasi ini dalam menampung data pendaftaran pernikahan agar lebih mudah bagi calon pengantin yang ingin melaksanakan pernikahan dan bagi karyawan yang ada pada KUA Kecamatan Pangean dikarenakan data yang dihasilkan lebih efektif karena pengisian dilakukan langsung oleh calon pengantin.
2. Dalam penerapan aplikasi yang terkomputerisasi ini dibutuhkan peralatan komputer yang sesuai dengan spek kebutuhan aplikasi, agar aplikasi yang terkomputerisasi ini berfungsi dengan efektif tanpa kendala prosesnya.
3. Sistem ini pengolahan datanya masih terbatas hanya untuk pengolahan data pernikahan sehingga diharapkan kepada pembaca dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi dengan pengolahan data lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisono T. A. dan Putra T. W. A. (2018). "*Perancangan Sistem Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Melalui Short Message Service Gateway (Studi Kasus: RS. Panti Wilasa "Dr. Cipto" Semarang)*". Jurnal TRANSFORMATIKA, Vol.16, No.1, ISSN: 1693-3656
- Destiningrum M. dan Adrian Q. J. (2017). "*Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre)*". Jurnal TEKNOINFO. Vol. 11. No. 2. ISSN 1693 0010
- Fadila R. dan Djaelani F. F. (2019). "*Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Pegawai Pada Kantor Urusan Agama (KUA)*". Jurnal Infomatek. Volume 21. Nomor 2.
- Fahzi M. R. dan Suroto (2017). "*Sistem Informasi Pengendalian Kegiatan Pembangunan Pada Pemerintah Kota Batam*". Jurnal Ilmiah Zona Komputer. Vol. 7. Nomor 3. ISSN 2087-7269
- Jimsan, Qomaruddin M. dan Mustafa (2017). "*Sistem Informasi Manajemen Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Bonegunu*". Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI). Vol. 2. No. 1.
- Kesuma C., Kristania Y. M. dan Isnaeni F. (2018). "*Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Web Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Banyumas*". Jurnal Evolusi Volume 6 No 2. ISSN: 2338-8161
- Kurniawan T. B. dan Syarifuddin (2020). "*Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan Dan Minuman Pada Cafeteria No Caffe Di Tanjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemograman Php Dan Mysql*". Jurnal TIKAR. Volume 1. No. 2.
- Latif R. A. dan Zahro F. (2020). "*Peran Kantor Urusan Agama Dalam Meminimalisir Pernikahan Dini (Studi di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar)*". Journal of Islamic Family Law. Vol. 4. No. 2.
- Nengrum R. C., Herti Yani H. dan Beny (2020). "*Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Berbasis Web Pada KUA Kabupaten Muaro Jambi*". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi. Vol. 2. No. 2.
- Sutisna, Rifa'i A. B. dan Yuliani (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan. Jurnal Manajemen Dakwah. Volume 4. Nomor 2. ISSN: 2623-2014 (Print)ISSN: 2654-3648. DOI: 10.15575